



Universitas
Sumatera Utara

 Transformation
Towards the Ultimate

Proposal

Rencana Kerja & Anggaran

Perubahan

Universitas Sumatera Utara
T.A. 2024

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. Kebijakan Program

Universitas Sumatera Utara telah memasuki Tahap Kedua dari Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039, yang bertujuan untuk menjadi "Universitas berstandar internasional dengan keunggulan lokal." Visi ini tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024. Di samping itu, kebijakan program pengembangan USU juga disusun untuk memenuhi Perjanjian Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Ringkasan kebijakan dan program yang direncanakan oleh pimpinan USU untuk Rencana Anggaran dan Kegiatan Perubahan (RKA-P) Tahun 2024 menggambarkan langkah-langkah strategis dan prioritas utama dalam mencapai visi jangka panjang universitas.



Gambar 1. Program Kerja Rektor USU 2021-2026

(Sumber: Program Kerja Rektor USU 2021-2026)

USU memfokuskan upayanya untuk mencapai standar internasional sambil mempertahankan keunggulan lokal, sesuai dengan peta jalan yang direncanakan dalam Renstra. Kebijakan yang diambil mencakup berbagai program pengembangan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kebijakan ini diharapkan mampu membawa USU lebih dekat pada tujuannya, serta mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Ringkasan kebijakan dan program yang direncanakan oleh pimpinan USU untuk tahun 2024 disajikan dalam bentuk

visual pada Gambar 1, yang menggambarkan langkah-langkah strategis dan prioritas utama dalam mencapai visi jangka panjang universitas.

Agar Renstra USU 2020-2024 dapat dilaksanakan dengan baik pada tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja USU 2024 dapat direalisasikan maka secara ringkas kebijakan program tersebut di atas diimplementasikan dengan strategi:

1. Merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas/sekolah berdasarkan target IKU yang hendak dicapai;
2. Mendesain kegiatan wajib untuk peningkatan kapasitas satuan kerja dan individu dengan terlebih dahulu menurunkan program kerja di tingkat universitas menjadi kegiatan teknis di tingkat satuan kerja; dan
3. Mengelola program kolaboratif unggulan untuk percepatan capaian IKU berdasarkan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh satuan kerja di lingkungan USU.

Dengan demikian upaya akselerasi capaian kinerja IKU dan WCU USU terbaik dilakukan dengan pendekatan:

1. Menyusun perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang akurat, berbasis kinerja dan diturunkan secara tepat dan terukur dari program kerja dalam Renstra USU dan program prioritas Rektor USU menjadi kegiatan teknis dengan indikator kinerja yang jelas;
2. Melakukan kembali efisiensi pembiayaan kegiatan rutin satuan kerja sehingga dengan alokasi anggaran yang tersedia dapat dirancang kegiatan pengembangan satuan kerja secara optimal;
3. Mendesain atau memilih kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas/sekolah/satuan kerja berdasarkan target IKU yang hendak dicapai;
4. Memilih dan melaksanakan kegiatan (pengembangan) teknis berdasarkan potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh Fakultas/Sekolah/Satuan Kerja; dan
5. Menjadikan kegiatan pengembangan Satker Non Fakultas menjadi komplemen dari pengembangan wajib fakultas.

Dengan demikian, Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKA-P) USU Tahun Anggaran 2024 ini disusun untuk peningkatan reputasi USU menuju *world class university* dengan keunggulan lokal TALENTA dan untuk menyukseskan agenda pendidikan tinggi nasional yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam RKA-P USU TA. 2024, Program Prioritas Rektor USU dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pengembangan yang diyakini jika dilakukan secara bertahap dan sistematis dapat mewujudkan Pendidikan Inklusif Berstandar Internasional pada Tahun 2026. Fokus RKA-P USU TA. 2024 diutamakan pada peningkatan reputasi akademik internasional (*international academic reputation*), *student independent learning* (MBKM), kinerja internasionalisasi baik melalui kegiatan akreditasi prodi maupun program keberlanjutan (*sustainability*) universitas serta transformasi digital untuk tridarma USU.

B. Kinerja Universitas Sumatera Utara

Memasuki tahun kelima pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Sumatera Utara (USU) 2020-2024, capaian kinerja USU pada Triwulan I tahun 2024 telah diukur dan dianalisis sebagai acuan untuk penyusunan kegiatan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perguruan Tinggi Negeri (RKA-P) USU Tahun Anggaran 2024. Hasil analisis ini mengungkap berbagai capaian kinerja USU berdasarkan Indikator Capaian Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), dengan data capaian dibandingkan realisasi kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023, USU berhasil memenuhi target *golden standard* pada 6 dari 8 indikator kinerja utama (IKU) dan 2 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kinerja institusi. Untuk tahun 2024, kinerja ini diharapkan meningkat kembali, di mana pada Triwulan I tahun 2024, USU telah memenuhi target IKU 8, persentase program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan target IKU dan IKK lainnya masih berada di bawah target, meskipun secara keseluruhan berada *on track* dalam hal pemenuhan capaian sesuai dengan target rencana aksi tiap triwulan.

Untuk mengatasi capaian yang masih di bawah target, jajaran pimpinan USU telah menempuh tiga strategi utama dan lima langkah akselerasi pada Semester 2 Tahun Anggaran 2024. Strategi-strategi ini dirancang untuk mempercepat pencapaian IKU yang belum terpenuhi, sehingga USU dapat memenuhi target-target kinerja yang telah ditetapkan. Strategi tersebut meliputi meningkatkan kerjasama USU dengan industri dalam penerimaan mahasiswa magang, meningkatkan kerjasama antar universitas dalam dan luar negeri untuk kegiatan MBKM, mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan perlombaan tingkat nasional dan internasional, peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan dan sertifikasi, peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia kerja, pembangunan sarana dan prasarana untuk memenuhi kelas berstandar internasional, serta optimalisasi anggaran untuk mendukung berbagai program peningkatan kinerja. Langkah-langkah akselerasi meliputi pemantauan berkala terhadap capaian IKU dan IKK, peningkatan fasilitas dan infrastruktur, pelibatan seluruh stakeholder dalam program peningkatan kinerja, pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk monitoring dan evaluasi, serta pemberian penghargaan dan insentif kepada dosen dan tenaga kependidikan yang mencapai target kinerja.

Hingga saat ini capaian IKU USU untuk Triwulan I - 2024 masih dalam proses mencapai target yang telah ditetapkan, upaya strategis untuk menstandarkan pendidikan tinggi di USU agar memenuhi kualitas nasional terus dilakukan. Hal ini tercermin dari akreditasi nasional pada 168 Program Studi di USU, di mana terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas program studi dengan jumlah program studi terakreditasi Unggul meningkat dari 57 pada tahun 2023

menjadi 67 pada Juni 2024 dan 6 prodi terakreditasi A. Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi Unggul ini menunjukkan komitmen USU dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh civitas akademika serta meningkatkan daya saing USU ditingkat nasional maupun internasional.

Dalam memasuki tahun kelima Renstra 2020-2024, USU telah menunjukkan berbagai capaian kinerja yang positif, namun masih terdapat tantangan yang harus diatasi untuk mencapai seluruh target IKU yang telah ditetapkan. Dengan strategi dan langkah akselerasi yang tepat, diharapkan kinerja USU dapat terus meningkat dan memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Dalam memasuki tahun kelima Renstra USU 2020-2024, capaian kinerja USU pada TW I tahun 2024 diukur dan dianalisis sebagai rujukan penyusunan kegiatan pada RKA-P USU TA. 2024. Berbagai capaian kinerja USU berdasarkan pengukuran Indikator Capaian Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek dapat dilihat pada Tabel 1 yang juga dibandingkan dengan realisasi kinerja 2023. Data capaian menunjukkan bahwa pada Tahun 2023, USU berhasil menuntaskan 6 capaian IKU dan 2 capaian IKK, melewati *golden standard* yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek untuk masing-masing Indikator.

Kinerja ini hendak ditingkatkan kembali pada Tahun 2024. Berdasarkan pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2024, USU telah memenuhi target IKU 8 yaitu persentase program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan target IKU lainnya masih di bawah target walau ada yang *on the track* dalam hal pemenuhan capaiannya jika dikaitkan dengan target rencana aksi tiap triwulan. Selain itu, pada Triwulan I – 2024, USU juga telah memenuhi target IKK 3, yaitu Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. USU memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan tata kelola universitas yang baik.

Tabel 1. Kinerja IKU USU TA 2023, Target TA 2024 dan Realisasi Tw I-2024

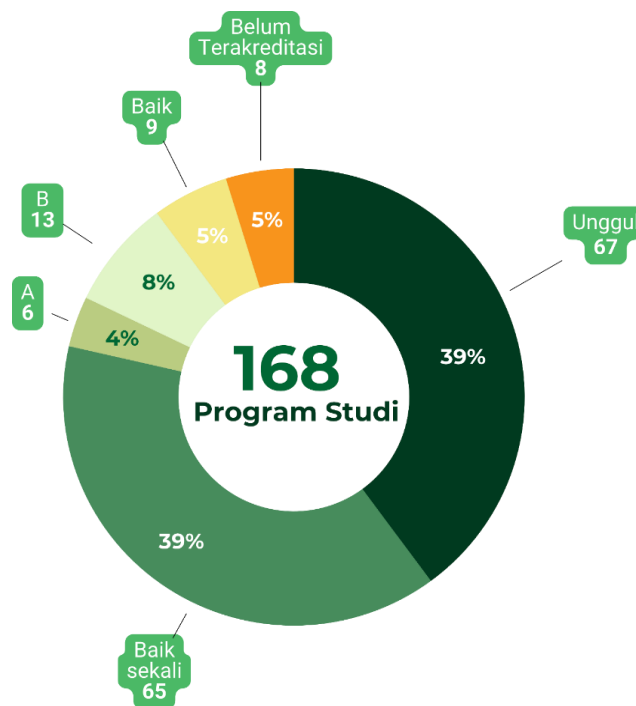
No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi TW I 2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	103,5	80	32,04
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	10,6	40	0,025

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi TW I 2024	
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	77,21	35	14,83
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri	%	38,46	25	18,75
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	2,11	1	0,39
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,81	0,8	0,11
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	85,88	60	26,93
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	8,2	10	11,11
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	A	A	-
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	95.71	95	26,93
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	50	60,00

Secara umum, beberapa indikator seperti persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi (103,5%) dan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif (85,88%) menunjukkan pencapaian yang positif di atas target yang ditetapkan untuk tahun tersebut. Namun, terdapat juga indikator yang masih jauh dari target, seperti persentase lulusan yang meraih prestasi tingkat nasional atau internasional (10,6%) dan persentase program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi internasional (11,11%). Upaya perbaikan dan strategi yang lebih intensif akan diperlukan untuk memastikan bahwa target-target yang ditetapkan untuk tahun 2024 dapat dicapai secara efektif, serta

untuk mempertahankan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi di Indonesia dalam jangka panjang.

Pelaksanaan anggaran yang telah dialokasikan pada saat penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan USU dan perubahannya dipastikan telah mengikuti prosedur *Good University Governance*. Hal ini ditandai dengan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berhasil diraih dengan nilai A. Demikian juga dengan Laporan Keuangan USU Tahun 2023 memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebagai landmark atas akuntabilitas dan kinerja keuangan USU yang selalu dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tahun 2024, USU memperoleh tambahan indikator kinerja khusus (IKK) yaitu Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas dengan golden standar sebesar 50,0%. Dengan semangat membangun transformasi, USU telah melampaui target tersebut pada Triwulan I-2024, yaitu dengan capaian 60,0% fakultas di USU telah menjalankan Zona Integritas.



Gambar 2 . Peringkat Akreditasi Nasional Prodi di USU per Juni 2024

Pondasi untuk menjadi Universitas berstandar internasional telah dikokohkan dengan meningkatnya peringkat USU dari 451-500 di dalam QS Asian University Rankings (AUR) 2023 menjadi peringkat 401-450 pada QS AUR 2024. Begitu juga dengan berhasilnya USU untuk masuk dalam jajaran 1201 pada QS World University Ranking (WUR) 2024. Ditingkat ASEAN, USU memperoleh peringkat 68 tahun 2024, yang meningkat dari capaian tahun 2023 di peringkat 71. Untuk QS Sustainability, USU berada pada peringkat 841 – 860 untuk capaian tahun 2024. Sementara itu, untuk THE WUR 2024 USU masih berada di posisi yang sama dengan capaian tahun 2023, yaitu 1501+, dari sebelumnya hanya berstatus Reporter pada

THE WUR 2022. THE Impact Ranking USU tahun 2024 mengalami peningkatan ke posisi 601 – 800 dari capaian tahun 2023 di peringkat 800 – 1000.

Tabel 2. Peringkat Internasional USU TA 2022-2024

Versi		Rank		
		2022	2023	2024
Webometric		3.185	2.884	1.499
THE Ranking	<i>Asia University</i>	Reporter	501-600	601+
	<i>World University</i>	Reporter	1501+	1501+
	<i>THE Impact Ranking</i>	801-1000	800-1000	601 - 800
	<i>THE by Subject</i>			
	<i>Engineering</i>	-	1001+	1001+
	<i>Clinical and Health</i>	-	801+	1001+
	<i>Physical Sciences</i>	-	801-1000	801 - 1000
QS	<i>Asia University</i>	501-550	451-500	401 - 450
	<i>WUR</i>	1201+	1201-1400	1201 - 1400
	<i>ASEAN</i>	-	71	68
	<i>Sustainability</i>	-	-	841 - 860
SCImago	Internasional	3060	3052	2891

Universitas Sumatera Utara (USU) mencapai prestasi mengesankan dengan meraih peringkat ke-11 sebagai kampus terbaik di Indonesia menurut pemeringkatan Webometrics Juli 2023, naik dari peringkat ke-12 pada Januari 2023. Secara global, peringkat USU kembali meningkat berada pada posisi 1.499 dunia. Webometrics, yang diinisiasi oleh Cybermetrics Lab dari Consejo Superior de Investigaciones Científicas di Spanyol, mengukur kinerja lebih dari 3.381 universitas di Indonesia. Capaian ini menunjukkan peningkatan kualitas dan reputasi USU dalam skala nasional dan internasional. Universitas Sumatera Utara juga memperoleh prestasi yang semakin baik untuk SCImago ranking. Pada tahun 2024, USU memperoleh peringkat 2.891 yang meningkat dari tahun 2023 yaitu 3.052.

C. Ringkasan Biaya

Untuk mewujudkan akselerasi yang dimaksud, maka pembiayaan seluruh program prioritas dan kegiatan USU yang akan memasuki Semester-2 di TA. 2024 telah dirancang dan diperbaharui secara akuntabel dan menjunjung prinsip efisiensi. Dalam dokumen RKA-P USU

TA. 2024 ini disajikan Rencana Biaya dan Sumber Pembiayaan yang telah direvisi berdasarkan *updating* kegiatan yang telah dimufakatkan secara bersama oleh Pimpinan Universitas dengan Pimpinan Satuan Kerja di Lingkungan USU melalui kegiatan Penguatan Pencapaian Akreditasi Internasional Universitas Sumatera Utara pada tanggal 26 sd 27 Juni 2024. Penyusunan rancangan RKA-P USU TA. 2024, dilanjutkan dengan penyesuaian kegiatan dan pembiayaannya bersama satuan kerja terkait pada tanggal 1 sd 10 Juli 2024. Tahapan berikutnya, dilakukan kegiatan penelaahan Satuan Kerja/Fakultas pada tanggal 11 Juli sd 15 Juli 2024. Pada tahap akhir penyusunan RKA-P TA 2024 diselenggarakannya kembali Rapat Pimpinan USU dalam rangka finalisasi pembiayaan kegiatan yang telah disusun dalam RKA Perubahan ini untuk mengatasi isu strategis dan untuk mewujudkan program kerja prioritas dan pencapaian target akreditasi internasional Universitas Sumatera Utara. Rencana kegiatan juga disusun untuk merealisasikan target capaian yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja Renstra USU 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja USU 2024.

Tabel 3. Ringkasan Biaya RKA-P USU TA. 2024

No	Komponen Biaya	Realisasi 2023 P	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P	Proporsi Anggaran 2024 P
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Biaya Operasional	145.216.995.440	175.962.337.174	155.451.397.733	11,06%
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)	173.478.150.372	188.200.965.581	188.831.634.648	13,43%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)	49.882.278.915	53.994.271.419	50.777.831.470	3,61%
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)	21.501.220.172	28.404.387.230	27.270.166.430	1,94%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)	53.307.786.932	63.735.324.346	61.024.312.121	4,34%
6	Remunerasi	225.966.813.624	262.852.958.280	261.716.952.333	18,61%
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)	255.883.669.769	170.329.207.342	209.707.588.782	14,91%
8	Biaya Pengembangan	322.691.015.007	452.363.812.897	451.382.947.764	32,10%
Total		1.247.927.930.231	1.395.843.264.269	1.406.162.831.281	100%

Besaran anggaran untuk rencana kegiatan USU Tahun 2024 disusun berdasarkan perkiraan pendapatan (sumber pembiayaan) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH), Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) yang dihasilkan dan dikelola oleh USU. Pendapatan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan

untuk membiayai kegiatan akademik Universitas dalam rangka merealisasikan tridarma perguruan tinggi seperti disajikan dalam Tabel 3.

Pembiayaan seluruh kegiatan rutin dan pengembangan USU pada RKA-P USU TA. 2024 dapat dikategorikan dalam 8 komponen biaya. Untuk biaya operasional, terjadi penyesuaian pembiayaan dalam rangka akselerasi kegiatan tridarma USU sesuai fokus RKA-P USU TA. 2024. Namun demikian, perjalanan dinas, biaya konsumsi, belanja habis pakai perkantoran dan operasional lainnya tetap diefisiensikan mengikuti edaran Kemendikbudristek, beserta hasil reviu RKA 2024 oleh Badan Evaluasi Program Prioritas (BEPP) dengan Biro Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan (Sirenbang) serta Biro Keuangan USU. Dengan demikian, biaya operasional lebih difokuskan pada kegiatan tridarma yang berbasis output dalam rangka akreditasi, pengelolaan keuangan yang akuntabel. Pada RKA-P 2024, USU melakukan penghematan untuk Biaya Operasional melalui pergeseran sejumlah pendanaan operasional untuk Biaya Perjalanan Dinas, Konsumsi, Biaya Kepanitiaan, dan *Gathering*/Kegiatan di luar kampus.

Sementara itu, pembiayaan SDM USU yang meliputi Biaya Dosen PNS diproyeksikan sedikit mengalami perubahan, disebabkan penambahan Dosen PNS sebanyak 128 orang. Biaya Tendik PNS (diluar remunerasi) diproyeksikan mengalami penurunan disebabkan sejumlah PNS telah memasuki masa pensiun. Namun pada tahun 2024, USU melakukan rekrutmen Tendik dengan skema P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja) sebanyak 29 orang. Untuk Biaya Dosen Non PNS (di luar remunerasi) mengalami sedikit penurunan disebabkan beralihnya sejumlah Dosen Non PNS menjadi dosen PNS, hasil rekrutmen pada tahun 2023. Demikian pula halnya pada Biaya Tendik Non PNS (diluar remunerasi) yang mengalami penurunan disebabkan sejumlah Tendik Non PNS yang beralih menjadi PNS di USU dan di luar USU serta mengundurkan diri menjadi Tendik Non PNS di USU. Belanja remunerasi di USU juga diproyeksikan mengalami sedikit penurunan, walaupun pada tahun 2024, USU telah menaikkan remunerasi mengajar dosen. Kebijakan ini sebagai bagian dari upaya USU melakukan efisiensi dan refocusing anggaran dan peningkatan kesejahteraan dosen.

Dalam rangka akselerasi capaian IKU dan mewujudkan *World Class University* USU, maka kegiatan pengembangan dan investasi USU lebih ditingkatkan. Perimbangan alokasi anggaran rutin termasuk operasional USU dengan anggaran pengembangan dan investasi sudah semakin ideal. Sebagai upaya USU untuk menambah jumlah program studi (prodi) yang memiliki akreditasi internasional sebanyak 5 prodi (Tahun 2023) dan bertambah menjadi 8 prodi (TW I 2024), maka USU kembali mengusulkan 21 prodi dari 7 fakultas untuk melaksanakan akreditasi internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, USU mengoptimalkan anggarannya dengan menggeser belanja operasional menjadi belanja investasi untuk sarana prasarana yang mendukung akreditasi internasional dan proses

pembelajaran dalam RKA-P 2024. Belanja investasi USU mengalami peningkatan sebesar 23,12% dari Rp170,329 miliar dalam RKA 2024 menjadi Rp209,707 miliar dalam RKA-P 2024. Perubahan ini dilakukan sebagai komitmen USU dalam mewujudkan visinya, yaitu Menjadi Perguruan Tinggi yang Memiliki Keunggulan Akademik sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan yang Mampu Bersaing dalam Tataran Dunia Global.

D. Ringkasan Sumber Pembiayaan

Memasuki Semester-II Tahun Anggaran 2024, USU telah melakukan efisiensi dan pengoptimalan anggaran melalui penyusunan RKA-P USU TA. 2024. Dalam RKA-P 2024, total anggaran meningkat menjadi sebesar Rp1.406.162.831.281,- dari sebelumnya sebesar Rp1.395.843.264.269,- dengan komponen biaya dan belanja dirinci lebih lanjut dalam 8 (delapan) komponen biaya. Adapun alokasi anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan Tridarma Universitas Sumatera Utara. Dalam rangka menyelenggarakan seluruh kegiatan tridarma dan kegiatan pengembangan dalam RKA-P USU TA. 2024 ini maka disusun sumber pembiayaan yang diproyeksikan dengan rincian dana APBN sebesar Rp459.924.734.846,- (32,71%) dan Selain APBN sebesar Rp946.238.096.435,- (67,29%). Sumber pembiayaan dari komponen Selain APBN meningkat dari Rp939.208.570.393,- (RKA 2024) menjadi Rp946.238.096.435,- (RKA-P 2024) atau tumbuh sebesar 0,75% menunjukkan kemandirian USU dalam membiayai seluruh kegiatannya yang semakin meningkat, walaupun terjadi penurunan proyeksi penerimaan Biaya Pendidikan sebagai akibat ditundanya pelaksanaan UKT tahun 2024.

Penerimaan utama USU yang berasal dari Biaya Pendidikan diproyeksikan menurun Rp78,79 miliar atau 13,16% dibandingkan proyeksi sebelumnya dalam RKA 2024. Penurunan penerimaan inilah yang selanjutnya menjadi pertimbangan bagi USU untuk melakukan penghematan dalam Belanja Operasional dan Pengembangannya, untuk dioptimalkan menjadi Belanja Investasi (Sarana dan Prasarana) dalam RKA-P 2024. Demikian komitmen USU untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi dan juga meningkatkan prodi yang bertaraf internasional dapat terwujud pada tahun 2024. Berdasarkan kondisi menurunnya penerimaan dari Biaya Pendidikan dan meningkatnya Belanja Investasi, maka diproyeksikan pada RKA-P 2024, penggunaan Saldo Kas USU bertambah dari Rp126,77 miliar menjadi Rp196,06 miliar.

Tabel 4. Ringkasan Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA. 2024

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023 P	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P	Proporsi Anggaran 2024 P
(1)	(2)	(4)	(7)		(8)
	APBN	373.902.109.000	456.634.693.876	459.924.734.846	32,71%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	223.360.429.287	242.195.237.000	242.195.237.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023 P	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P	Proporsi Anggaran 2024 P
(1)	(2)	(4)	(7)		(8)
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Matching Fund, Insentif IKU, dsb)	114.199.719.627	133.410.650.000	133.410.650.000	
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-	-	
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-	2.498.971.790	
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian Competitive Fund)	14.943.515.315	-	791.069.180	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	-	-	-	
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)	21.398.444.771	81.028.806.876	81.028.806.876	
9	Alokasi pendanaan dari K/L lain	-	-	-	
SELAIN APBN		937.281.960.786	939.208.570.393	946.238.096.435	67,29%
10	Dana Masyarakat	-	-	-	
11	Biaya Pendidikan	578.775.978.919	598.573.211.255	519.785.354.135	
12	Pengelolaan Dana Abadi	-	5.860.108.882	5.860.108.882	
13	Usaha PTN Badan Hukum	-	-	-	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	14.693.215.718	100.000.000.000	100.000.000.000	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	92.199.586.919	108.008.444.231	122.034.047.469	
16	APBD	2.500.000.000	-	2.500.000.000	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023 P	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P	Proporsi Anggaran 2024 P
(1)	(2)	(4)	(7)		(8)
17	Pinjaman	-	-	-	
18	Saldo Kas	249.113.179.230	126.766.806.025	196.058.585.949	
TOTAL		1.311.184.069.786	1.395.843.264.269	1.406.162.831.281	100%

Seluruh kegiatan dalam RKA-P USU TA. 2024 disusun untuk mencapai target kinerja USU tahun 2024 dan pada tahun terakhir Renstra USU 2020-2024. Melalui rencana kerja dan anggaran ini diharapkan USU dapat meningkatkan kualitas operasional dan pengembangan kegiatan akademik perguruan tinggi sesuai dengan Desain USU Tahap II yaitu USU menjadi **universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal**.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telepon : (061) 8211633, 8216575, Fax: (061) 8219411, 8211822, 8211766
Laman: www.usu.ac.id

LEMBARAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
Penanggungjawab
Nama : Prof. Dr. Muryanto Amin. S.Sos., M.Si.
Jabatan : Rektor
Alamat : Jalan dr. T. Mansur No. 9 Medan, 20155.
Tel. : (061) 8211633
Fax : (061) 8219411
e-mail : rektor@usu.ac.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKA-P) USU Tahun Anggaran 2024 dengan perincian:

1.	Rupiah Murni (Komponen 001)	Rp	242.195.237.000
2.	BPPTN-BH*)	Rp	133.410.650.000
3.	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Rp	-
4.	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	Rp	84.318.847.846
5.	Selain APBN	Rp	946.238.096.435
	Total	Rp	1.406.162.831.281

Demikian Rencana Kerja dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan anggaran PTN Badan Hukum.

Disahkan oleh :

Ketua Majelis Wali Amanat
Universitas Sumatera Utara

Dr. Nurmala Kartini Pandjaitan Sjahrir

Medan, 26 Juli 2024

Rektor,
Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si
NIP 197409302005011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Sumatera Utara (USU) untuk Tahun Anggaran (TA) 2024 telah tersusun dengan baik. Dokumen RKA-P USU TA 2024 ini disusun dengan semangat menyukseskan agenda pendidikan tinggi nasional Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahunan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Selain itu, dengan berbagai peningkatan capaian internasional USU hingga Juni 2024, target internasionalisasi USU sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis USU 2020-2024 juga harus dapat dipenuhi. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi, program kerja dan kegiatan akselerasi USU untuk TA 2024 akan dilaksanakan untuk mewujudkan Desain USU Tahap II (2020-2024), yaitu menjadikan USU sebagai universitas berstandar internasional dengan keunggulan di bidang TALENTA.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat dan Komite Audit USU atas masukan dalam penyempurnaan RKA-P USU TA 2024 ini. Dengan semangat partisipatif dan kolaboratif di antara seluruh pemangku kepentingan, semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang terus diusung USU dapat membawa kemajuan pendidikan tinggi Indonesia di tingkat internasional.



Rektor,
Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si
NIP 197409302005011002

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	i
A. Kebijakan Program	i
B. Kinerja Universitas Sumatera Utara	iii
C. Ringkasan Biaya	vii
D. Ringkasan Sumber Pembiayaan	x
LEMBARAN PENGESAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
Landasan Hukum	1
Kegiatan/Layanan Universitas Sumatera Utara	3
B. Visi dan Misi PTN Badan Hukum	6
Gambaran Kondisi Universitas Sumatera Utara	9
Upaya yang Akan dilakukan Universitas Sumatera Utara	11
BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM	15
A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum	15
Kondisi Internal Universitas Sumatera Utara	15
Kondisi Eksternal Universitas Sumatera Utara	25
Faktor yang Mempengaruhi	28
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja	29
Kinerja Layanan Tahun 2022 dan Target Tahun 2023	29

Uraian Hasil Tridarma dan Produk yang Dihasilkan	32
Uraian Lain yang Relevan	36
C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum	38
Rencana Kinerja Tahun 2024	38
Rencana Biaya Tahun 2021. 2022 dan 2023	46
Rincian Sumber Pembiayaan Tahun 2023. 2024. dan 2024-P	51
Kebijakan/Program yang Dilakukan dalam Rangka Mencapai Target IKU	53
D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana	56
E. Kajian Risiko	57
F. Proyeksi Arus Kas	59
G. Informasi Lainnya	62
BAB III PENUTUP	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kinerja IKU USU TA 2023, Target TA 2024 dan Realisasi Tw I-2024	iv
Tabel 2. Peringkat Internasional USU TA 2022-2024	vii
Tabel 3. Ringkasan Biaya RKA-P USU TA. 2024.....	viii
Tabel 4. Ringkasan Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA. 2024.....	x
Tabel 5. Tabel Pencapaian IKU Universitas Sumatera Utara Tahun 2023.....	16
Tabel 6. Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2022 dan 2023.....	24
Tabel 7. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2022 dan 2023	25
Tabel 8. Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2024	28
Tabel 9. Kinerja USU TA 2023, Target Kinerja TA. 2024 dan Realisasi Tw I-2024.....	30
Tabel 10. Indikator Kinerja Pendidikan Tinggi yang Melampaui SN-DIKTI	32
Tabel 11. Peringkat Internasional USU TA 2022-2024	33
Tabel 12. Indikator Kinerja Internal Kegiatan Tridarma USU	35
Tabel 13. Capaian Kinerja Penelitian USU Tahun 2022-2023.....	36
Tabel 14. Perubahan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2024	38
Tabel 15. Rincian Realisasi Biaya 2023 P, Anggaran 2024 dan Perubahan Anggaran 2024	47
Tabel 16. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA. 2024	51
Tabel 17. Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana TA. 2024	56
Tabel 18. Kajian Risiko Pada RKA-P USU TA. 2024	57
Tabel 19. Proyeksi Arus Kas USU Periode 2023 dan 2024.....	60
Tabel 20. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2023 dan 2024	60
Tabel 21. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2023 dan 2024	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Program Kerja Rektor USU 2021-2026.....	i
Gambar 2 . Peringkat Akreditasi Nasional Prodi di USU per Juni 2024	vi
Gambar 3. Tahapan Desain Pengembangan USU 2015-2039	4
Gambar 4. Status Akreditasi Program Studi di USU Tahun 2023	4
Gambar 5. Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara	8
Gambar 6. Struktur Organisasi USU	10
Gambar 7. Lama Studi Untuk Setiap Jenjang Pendidikan di USU.....	16
Gambar 8. Program Studi Terakreditasi Internasional IABEE General dan Provisional	19
Gambar 9. Penguatan Skema Pengelolaan MBKM USU melalui <i>S/L</i>	20
Gambar 10. Daftar Program Studi Mengikuti Program Akreditasi Internasional TA. 2024	21
Gambar 11. Rekapitulasi Jumlah Dosen USU Berdasarkan Jabatan Fungsional per Juni 2024	22
Gambar 12. Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS, Tetap NonPNS dan Tidak Tetap NonPNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan per Juni 2024	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rincian Kerja dan Anggaran Perubahan USU Tahun 2024.....	66
Lampiran 2. Rincian Pengadaan Sarana dan Prasarana TA. 2024	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Umum

Universitas Sumatera Utara (USU) adalah salah satu universitas terkemuka di Indonesia dengan komitmen untuk menjalankan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. USU telah menjalankan pendidikan berkualitas tinggi, penelitian inovatif, dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan USU menjadi salah satu universitas bertaraf internasional. Dengan berbagai fakultas dan program studi, serta fasilitas yang memadai, USU terus berupaya untuk mencetak lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat global.

Landasan Hukum

Adapun landasan hukum dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan USU sebagai PTN-BH yang akuntabel dirumuskan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan. Pencairan. dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Penetapan Tarif Biaya Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
20. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
21. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2021 tentang Kebijakan Umum Universitas Sumatera Utara Periode 2021 2026;
22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
23. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor

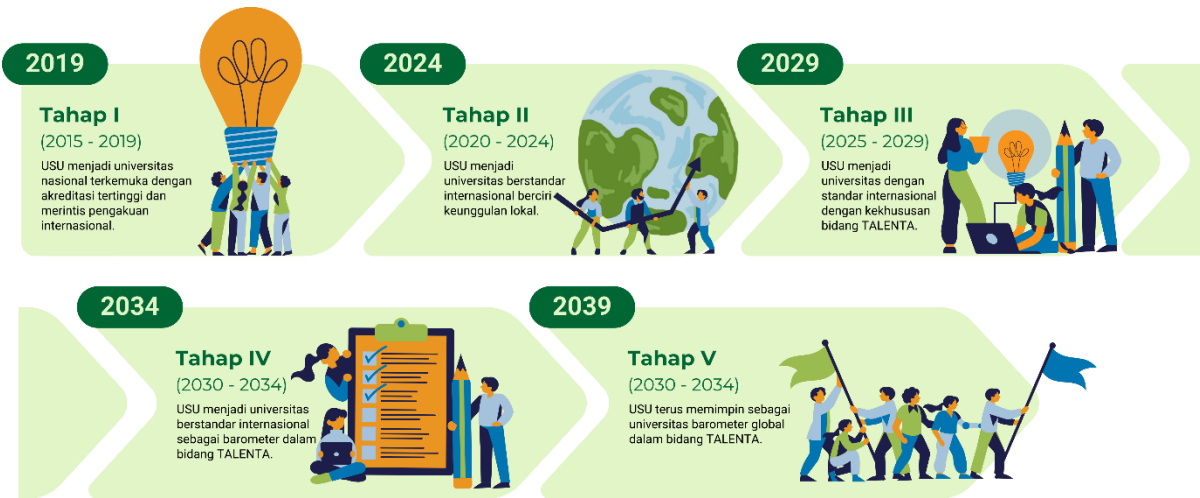
- 164/E/Kpt/2022 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024; dan
24. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis USU 2020-2024;

Kegiatan dan Layanan Universitas Sumatera Utara

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), Universitas Sumatera Utara (USU) memiliki Rencana Jangka Panjang (RJP) untuk periode 2015-2039. RJP ini dijabarkan lebih lanjut melalui Tahapan Desain Lima Tahunan yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan USU. Pada Tahun Anggaran 2024, USU telah memasuki tahun terakhir dari Renstra USU 2020-2024. Rencana Strategis Tahap II USU 2020-2024 ini memiliki target ambisius, yakni untuk **"Menjadi Universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal."**

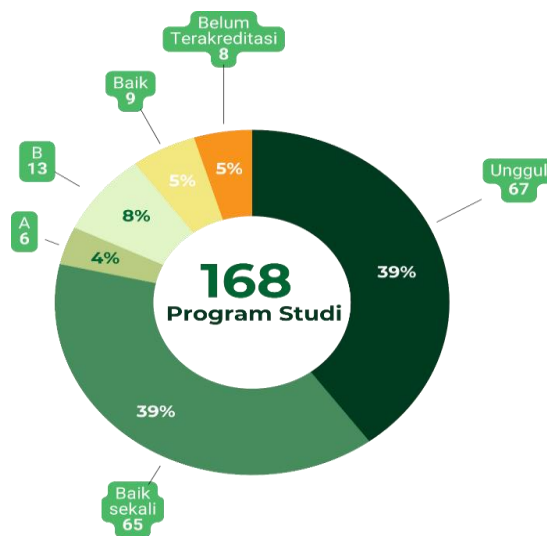
Pencapaian visi ini sangat bergantung pada pengembangan kapasitas USU serta strategi yang dijalankan pada tahun anggaran 2024. Pada tahap ini, fokus utama USU adalah meningkatkan kualitas akademik dan penelitian yang berdaya saing internasional, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai lokal yang menjadi ciri khas USU. Hal ini melibatkan berbagai inisiatif seperti peningkatan kolaborasi dengan institusi pendidikan dan penelitian internasional, peningkatan kapasitas dosen dan peneliti, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan global tetapi tetap mencerminkan kearifan lokal. Selain itu, USU juga berkomitmen untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendukung pendidikan dan penelitian, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi. Ini semua bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi mahasiswa dan staf, sehingga dapat mendorong inovasi dan kreativitas.

Dengan strategi yang komprehensif dan terukur, USU berharap dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahap II. Keberhasilan dalam implementasi strategi ini pada tahun anggaran 2024 akan menjadi penentu utama dalam mencapai visi jangka panjang USU, yaitu menjadi universitas yang diakui secara internasional namun tetap berakar kuat pada nilai-nilai lokal.



Gambar 3. Tahapan Desain Pengembangan USU 2015-2039

Universitas Sumatera Utara memiliki 168 program studi (Prodi) dari jenjang pendidikan Diploma-3 (D3) hingga jenjang Pendidikan Doktor (S3) dan terdaftar di dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Komitmen USU pada penyelenggaraan Prodi yang berkualitas dinyatakan melalui akreditasi institusi USU yang memperoleh status Unggul. Hingga Juni 2024, sebanyak 73 program studi (43,5%) memperoleh akreditasi Unggul dan A, sebanyak 78 program studi (46,4%) memperoleh akreditasi Baik Sekali dan B. Sementara itu sebanyak 9 prodi (5,3%) memperoleh akreditasi Baik dan sebanyak 8 prodi (4,8%) yang masih belum terakreditasi karena merupakan prodi yang baru berdiri yang diantaranya terdapat di Fakultas Vokasi dan Kedokteran.



Gambar 4. Status Akreditasi Program Studi di USU Tahun 2023

Pada tahun anggaran 2024, Universitas Sumatera Utara (USU) tidak hanya berupaya meningkatkan perolehan akreditasi nasional tertinggi pada semua program studi, tetapi juga meningkatkan kapasitasnya agar masuk dalam jajaran 500 universitas terbaik dunia. Langkah implementatif dimulai dengan Penguatan Capaian Akreditasi Internasional, yang mencakup penyesuaian anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana pendukung akreditasi internasional, serta revitalisasi kurikulum secara dinamis sesuai dengan sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum yang disusun atau diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program *double* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi, yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Selain itu, sebagai bagian dari internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional akan ditingkatkan pada semester kedua tahun anggaran 2024. Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) 8, sebanyak 21 program studi dari 7 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Kehutanan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian, disiapkan untuk mengikuti akreditasi internasional. Dengan demikian, diharapkan program studi unggulan dapat diperkuat untuk meraih akreditasi internasional dan berkontribusi secara maksimal dalam mengembangkan potensi Sumatera Utara di bidang TALENTA, sesuai dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0, sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik. Hal ini diharapkan akan meningkatkan peringkat internasional bidang keilmuan USU.

Program kerja di bidang penelitian di USU tetap diarahkan pada bidang TALENTA, yang merupakan keunggulan universitas, dengan melibatkan komunitas keilmuan internasional secara terintegrasi dan lintas disiplin serta melibatkan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian digunakan sebagai bahan ajar, diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta didiseminasikan atau dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar, sehingga diperlukan peningkatan kerjasama penelitian untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan dan memenuhi kebutuhan dunia industri. USU juga harus memperkuat jejaring penelitian internasional, yang menjadi salah satu indikator penting dalam pemeringkatan QS WUR 2024.

USU terus melakukan difusi hasil penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, kearifan lokal, seni, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam. Selain itu, USU

memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

Sesuai dengan Desain Tahap II USU untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan keunggulan lokal, penguatan kerjasama dalam konsorsium internasional sesuai dengan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama dan Renstra USU 2020-2024 menjadi langkah strategis bagi USU. Peningkatan intensitas kunjungan intelektual dan peneliti berkelas dunia ke USU melalui kegiatan *workshop*, seminar, sosialisasi beasiswa, dan *international summer course* terus dilakukan secara masif pada tahun 2024. Internasionalisasi USU juga akan dilakukan dengan peningkatan reputasi akademik, yang meliputi peningkatan kualitas artikel ilmiah dosen sehingga semakin meningkat jumlah sitasinya, pelaksanaan konferensi internasional, dan penerbitan jurnal USU yang terindeks basis data bereputasi. Kegiatan *World Class University (WCU)* akan dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan jumlah *World Class Visiting Professor* di USU, sehingga terjalin kolaborasi penelitian internasional, penguatan kapasitas peneliti USU, dan peningkatan kualitas survei akademik pada QS World University Rankings.

B. Visi dan Misi PTN Badan Hukum

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara (USU) menetapkan visi universitas sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5 di bawah ini. Untuk mencapai visi tersebut melalui misi yang telah disebutkan, USU telah merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas tinggi yang mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang sains, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan nilai moral dan agama, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam skala nasional dan internasional.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan penalaran dan penelitian, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum, kehidupan intelektual, serta memberdayakan masyarakat secara inovatif agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif dalam menanggapi tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerjasama nasional dan internasional.
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani di Indonesia.

7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global. Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan USU yang harus dicapai, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni. Berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan. baik secara nasional maupun secara internasional;
5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerjasama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
- Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
- Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Gambar 5. Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara

Tujuan USU yang telah ditetapkan di atas dijabarkan dalam sepuluh sasaran strategis sebagai berikut:

1. Membangun komitmen yang kuat untuk mencapai visi universitas.
2. Membangun sistem tata kelola universitas yang baik dan diakui secara internasional secara berkelanjutan.
3. Melaksanakan penelitian dan publikasi hasil kerjasama internasional serta memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara.
4. Menerapkan sistem pembelajaran berstandar internasional yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik.
5. Menciptakan keunggulan akademik berbasis TALENTA dengan standar internasional.
6. Mengelola sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi.
7. Mewujudkan kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik.
8. Menginternalisasi karakter BINTANG pada seluruh civitas academica dan tenaga kependidikan.
9. Menginternalisasi budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat.
10. Menciptakan civitas academica dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing secara global.

Gambaran Kondisi Universitas Sumatera Utara

Organisasi dan tata kelola Universitas Sumatera Utara (USU) diatur melalui Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 1 Tahun 2022. Dalam Renstra 2015-2019, fokus USU adalah mencapai akreditasi tertinggi dan memulai pengakuan internasional.

Pada Renstra USU 2020-2024, titik berat pengembangan diarahkan untuk menjadi Universitas berstandar internasional sambil mempertahankan keunggulan lokal. Standar internasional atau *World Class University* yang ditargetkan adalah masuk dalam 800 besar QS World University Rankings.

Sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039, kondisi ideal USU hingga tahun 2024 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

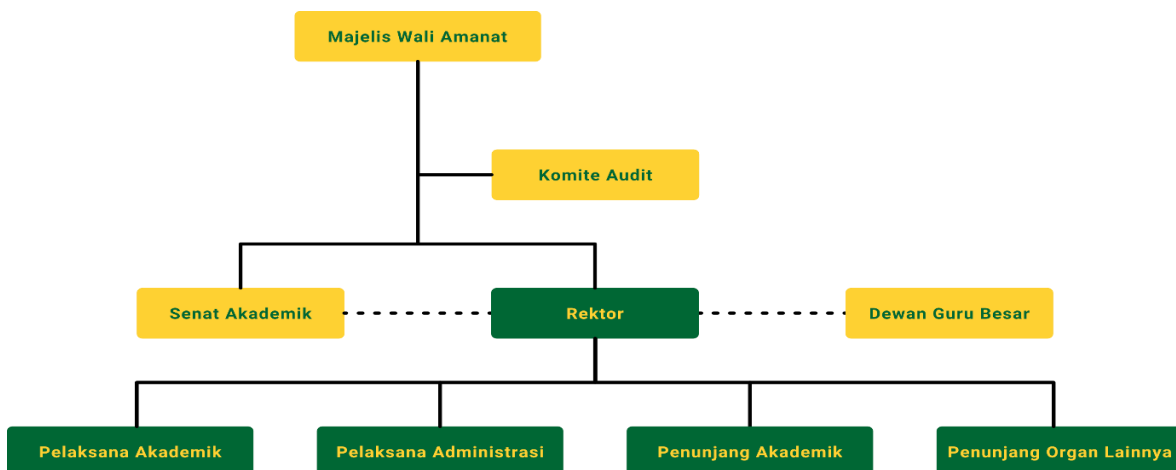
1. Masuk dalam 10 besar PTN-BH yang meraih capaian IKU terbaik;
2. Mencapai peringkat 800 pada QS WUR;
3. Mencapai peringkat 250 pada QS AUR;
4. Meraih peringkat 800 pada THE Impact; dan
5. Meraih peringkat 1000 pada *THE WUR*;

Pondasi untuk menjadi Universitas berstandar internasional telah dikokohkan dengan meningkatnya peringkat Universitas Sumatera Utara (USU). Pada QS Asian University Rankings (AUR) 2022, USU berada di peringkat 501-550, kemudian naik menjadi peringkat

451-500 pada QS AUR 2024. Peningkatan ini juga terlihat pada QS World University Rankings (WUR) 2024, di mana USU berhasil masuk dalam jajaran 1201-1400, sementara pada THE WUR 2024, USU yang sebelumnya berstatus Reporter pada THE WUR 2022, kini terekam dalam posisi 1501+. Pencapaian serupa terlihat pada THE AUR, di mana USU, yang pada tahun 2022 masih berstatus Reporter, berhasil naik ke peringkat 501-550 pada tahun 2024. Hingga Juni 2024, untuk pertama kalinya, USU berhasil menempati peringkat 73 di ASEAN menurut QS Rankings.

Keberhasilan ini tidak hanya terbatas pada peringkat umum universitas, tetapi juga pada pengakuan di bidang-bidang khusus. Tiga bidang unggulan TALENTA USU telah direkognisi oleh Times Higher Education Ranking by Subjects ditingkat dunia, yaitu bidang *Engineering* pada peringkat 1001+, *Clinical and Health* pada peringkat 801+, dan *Physical Sciences* di peringkat 801-1000.

Capaian-capaian ini menandakan bahwa Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024 telah dijalankan dengan baik oleh Rektor USU beserta jajaran pimpinan, didukung oleh kinerja sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU. Meskipun demikian, Rektor dan jajaran pimpinan telah mengidentifikasi berbagai isu krusial yang menjadi tantangan dalam melakukan akselerasi capaian kinerja USU untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menjadi *World Class University (WCU)*. Tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian khusus dan strategi yang lebih terfokus agar USU dapat terus maju dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana jangka panjangnya. Gambaran organisasi USU dapat dilihat melalui struktur organisasi USU pada Gambar 6.



Gambar 6. Struktur Organisasi USU

Dengan dukungan semua pihak, USU optimis dapat terus meningkatkan peringkat dan pengakuan internasionalnya, serta memperkuat posisinya sebagai universitas berstandar internasional dengan tetap mempertahankan ciri keunggulan lokal yang dimilikinya

Upaya yang Akan dilakukan Universitas Sumatera Utara

Secara ringkas, strategi yang dilaksanakan untuk tahun anggaran 2024 dalam rangka merealisasikan target Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN-BH adalah dengan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas/sekolah berdasarkan target IKU yang hendak dicapai. Kegiatan ini dimulai dengan mendesain kegiatan wajib untuk peningkatan kapasitas satuan kerja dan individu. Program kerja ditingkat universitas diturunkan menjadi kegiatan teknis ditingkat satuan kerja, dengan pengelolaan program unggulan untuk percepatan capaian IKU berdasarkan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh satuan kerja di lingkungan USU.

Dengan demikian, strategi akselerasi capaian kinerja IKU terbaik dan WCU USU adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang akurat. RKA harus berbasis kinerja dan diturunkan secara tepat dan terukur dari program kerja dalam Renstra USU dan Program Prioritas Rektor USU menjadi kegiatan teknis dengan indikator kinerja yang jelas. Hal ini memastikan setiap kegiatan memiliki tujuan yang terukur dan dapat dievaluasi secara efektif.
2. Melakukan efisiensi pembiayaan kegiatan rutin satuan kerja. Efisiensi ini bertujuan agar alokasi anggaran yang tersedia dapat digunakan secara optimal untuk merancang kegiatan pengembangan satuan kerja. Dengan efisiensi yang tepat, dana yang ada bisa dimanfaatkan lebih baik untuk mencapai target IKU.
3. Mendesain atau memilih kegiatan pengembangan sesuai dengan kebutuhan. Setiap fakultas/sekolah/satuan kerja memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kegiatan pengembangan harus disesuaikan dengan target IKU yang hendak dicapai, memastikan relevansi dan efektivitas program.
4. Melaksanakan kegiatan pengembangan teknis berdasarkan potensi dan keunggulan. Kegiatan ini dipilih dan dilaksanakan berdasarkan potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh Fakultas/Sekolah/Satuan Kerja. Dengan fokus pada keunggulan yang sudah ada, percepatan capaian IKU dapat lebih mudah dicapai.
5. Merancang ulang kegiatan pengembangan satuan kerja non-fakultas. Kegiatan pengembangan ini dirancang menjadi komplemen dari pengembangan wajib fakultas.

Dengan demikian, semua satuan kerja, baik fakultas maupun non-fakultas, dapat berkontribusi dalam pencapaian target IKU.

Strategi-strategi ini diharapkan dapat membantu USU dalam mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menjadi *World Class University*, dengan tetap mempertahankan keunggulan lokal dan meningkatkan kapasitas satuan kerja serta individu di lingkungan USU.

Dengan demikian, Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKA-P) USU Tahun Anggaran 2024 ini disusun untuk peningkatan reputasi USU menuju *World Class University* dengan keunggulan lokal TALENTA, serta untuk menyukseskan agenda pendidikan tinggi nasional, yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam RKA-P USU TA. 2024, Program Prioritas Rektor USU dilaksanakan dalam bentuk kegiatan-kegiatan pengembangan yang diyakini, jika dilakukan secara bertahap dan sistematis, dapat mewujudkan Pendidikan Inklusif Berstandar Internasional pada Tahun 2026.

Fokus RKA-P USU TA. 2024 diutamakan pada beberapa aspek penting, yaitu peningkatan reputasi akademik internasional, pembelajaran mandiri mahasiswa (MBKM), kinerja internasionalisasi melalui kegiatan akreditasi program studi, program keberlanjutan universitas, serta transformasi digital untuk mendukung tridarma USU. Dengan *tagline* “*Transformation Towards The Ultimate*” dan berupaya menjadi *Entrepreneurial University*, layanan pendidikan USU berfokus pada kesuksesan MBKM dan lahirnya lulusan yang kompeten dari program studi yang terakreditasi internasional atau memiliki pengalaman nasional dan internasional. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai kegiatan seperti MBKM, pelaksanaan kelas internasional di lingkungan USU, penyelenggaraan mata kuliah berbasis metode kasus atau pembelajaran berbasis proyek, partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional, serta kegiatan magang, KKN, dan aktivitas internasional *outbound*.

Dengan demikian, pada tahun 2024, para mahasiswa Indonesia pada umumnya dan mahasiswa Sumatera Utara pada khususnya, dapat mengakses berbagai produk dan jasa layanan pendidikan seperti MBKM, Kelas Internasional, KKN Nasional/Internasional, Magang Bersertifikat, dan Kompetisi Nasional/Internasional. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa USU mendapatkan pengalaman pendidikan yang berkualitas tinggi, relevan, dan mendukung pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia global. Dengan pendekatan ini, USU tidak hanya meningkatkan reputasi dan peringkat internasionalnya tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing di tingkat global.

Selain itu, mahasiswa USU juga akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program Pertukaran Pelajar Nasional/Internasional dan berkompetisi untuk meraih tempat pada Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) serta peluang lainnya yang

diselenggarakan oleh Kemendikbudristek dan institusi nasional/internasional lainnya. Para mahasiswa didorong untuk mengakses berbagai fasilitas beasiswa, produk kerjasama antar program studi, serta terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen-dosen USU.

Peningkatan alokasi investasi untuk memperkuat kualitas kelas dan sarana pembelajaran/laboratorium serta fasilitas pendidikan daring seperti MOOC dan E-learning juga menjadi fokus utama pada tahun 2024. Dengan adanya investasi ini, para mahasiswa USU akan dapat menikmati fasilitas pendidikan yang semakin maksimal dan modern, mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Strategi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pendidikan yang komprehensif dan mendalam bagi mahasiswa USU, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dengan kompetensi dan kepercayaan diri yang tinggi. Melalui berbagai inisiatif ini, USU berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikannya, memastikan bahwa setiap lulusannya siap untuk berkontribusi secara signifikan ditingkat nasional dan internasional.

Selain itu, USU terus memperluas fasilitas pelayanannya untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat, khususnya di Sumatera Utara. Ini dilakukan melalui layanan kesehatan yang mumpuni yang dimiliki USU, seperti Rumah Sakit (RS), Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM), dan Poliklinik. Layanan penelitian dan pengujian melalui Laboratorium Terpadu USU yang sudah bersertifikat internasional juga terus ditingkatkan. Kerjasama internasional yang dibutuhkan oleh komunitas internasional dikelola oleh Kantor Urusan Internasional yang berada di bawah Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global USU.

Untuk meningkatkan dan menjaga mutu pelayanan, USU membuka Unit Layanan Terpadu (ULT) ditingkat universitas serta Aplikasi Satu Atap (ASA) ditingkat fakultas/satuan kerja. Para pimpinan satuan kerja memiliki perjanjian kinerja dalam menjalankan operasionalnya, dan staf pendukung mendapatkan pelatihan agar selalu up-to-date dalam menjalankan layanan mereka. Keberhasilan salah satu fakultas di USU, yaitu Fakultas Keperawatan, dalam meraih status Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) dari Kemenpan RB, menandai peningkatan semangat penyelenggaraan tridarma di lingkungan USU. Prestasi ini diikuti oleh satuan kerja lainnya yang telah mencanangkan diri sebagai Zona Integritas di lingkungannya.

Dengan semua upaya ini, USU berusaha untuk memberikan layanan pendidikan dan nonpendidikan yang terbaik bagi mahasiswa dan masyarakat luas. Melalui peningkatan fasilitas dan layanan, serta komitmen terhadap inovasi dan integritas, USU memastikan bahwa seluruh sivitas akademika dan masyarakat mendapatkan manfaat maksimal dari keberadaan universitas ini. Tujuan akhirnya adalah mencetak lulusan yang tidak hanya siap

bersaing di tingkat global, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan masyarakat dan bangsa. Dengan demikian, USU semakin kokoh dalam perannya sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berstandar internasional.

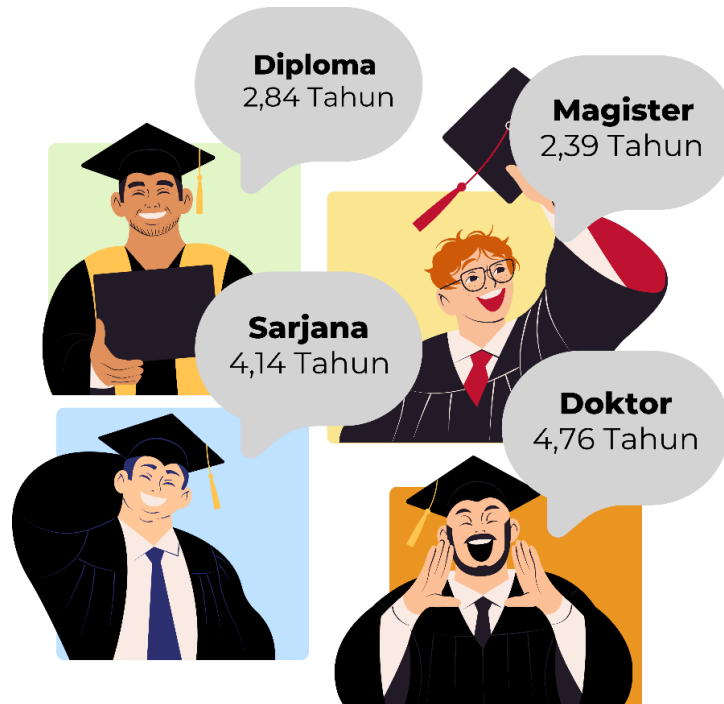
BAB II RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM

A. Gambaran Kondisi PTN Badan Hukum

Kondisi Internal Universitas Sumatera Utara

Dalam penyelenggaraan pembelajaran di Universitas Sumatera Utara (USU), salah satu kriteria unggul dapat dilihat dari rata-rata masa studi yang efisien. Untuk program pendidikan diploma, rata-rata masa studi adalah 2,84 tahun, menurun dibandingkan capaian tahun 2023 yaitu 3,14 tahun. Untuk program sarjana, rata-rata masa studi selama 4,14 tahun, menurun dibandingkan capaian 2023 selama 4,19 tahun. Pada program magister, rata-rata lama studi tahun 2024 selama 2,39 tahun dan lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 selama 2,74 tahun. Sementara itu, untuk program doktor, rata-rata lama studi di tahun 2023 mencapai 4,76 tahun.

Saat ini, USU memiliki total 41.084 mahasiswa, dan dosen sebanyak 1.690 orang. Dengan demikian rasio dosen terhadap mahasiswa USU pada tahun 2024 sebesar 1:25. Menurunkan rasio dosen terhadap mahasiswa adalah prioritas utama bagi USU untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, USU terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program pengembangan dosen dan fasilitas pendukung pembelajaran. Dengan demikian, USU tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah dosen, tetapi juga pada kualitas pengajaran dan penelitian yang dilakukan. Upaya ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 7. Lama Studi Untuk Setiap Jenjang Pendidikan di USU

Ketika dikaitkan dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disajikan dalam Papan Informasi dan Data Institusi Pendidikan Tinggi (PINDAI DIKTI), maka pada Tahun 2023 USU menorehkan hasil yang semakin baik dan memuaskan pada beberapa indikator kinerja utama di bidang pendidikan. Tercatat ada 6 IKU yang diperoleh USU melebihi golden standard yang telah ditetapkan Kemendikbudristek. Pada indikator lulusan mendapat pekerjaan yang layak (IKU 1), USU mampu merealisasikan capaian sebesar 103,5 poin dari 80 poin atau 129,38% yang merupakan standar emas yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Capaian ini melampaui capaian tahun lalu yang hanya mencapai 67,01 poin.

Tabel 5. Tabel Pencapaian IKU Universitas Sumatera Utara Tahun 2023

IKU	Capaian USU	Golden Standard	Persentase Capaian thd Golden Standard (%)
IKU 1 (Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak)	103,50	80	129,38
IKU 2 (Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi)	10,6	40	26,50
IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus)	77,21	35	220,60
IKU 4 (Kualifikasi Dosen/Pengajar)	38,46	25	153,84

IKU	Capaian USU	Golden Standard	Persentase Capaian thd Golden Standard (%)
IKU 5 (Penerapan Karya Dosen)	2,11	1	211,00
IKU 6 (Kemitraan Program Studi)	0,81	0,8	101,25
IKU 7 (Penerapan Pembelajaran Case Method dan Team-Based Project)	85,88	60	143,13
IKU 8 (Program Studi Terakreditasi Internasional)	8,20	10	82,00

Sumber: Dashboard IKU PT Kemendikbudristek

Untuk indikator dosen yang berkegiatan di luar kampus (IKU 3) dan dosen yang memiliki sertifikat keahlian atau sertifikat kompetensi (IKU 4), USU mencatatkan kinerja sebesar 77,23 poin (IKU 3) dan 38,46 poin (IKU 4). Capaian ini dari standar emas yang ditetapkan kementerian, yaitu 30 % (IKU 3) dan 25 % (IKU 4). Capaian IKU 3 USU mencapai 257,36 persen dari golden standard, sedangkan capaian IKU 4 USU mencapai 153,84% dari golden standard.

Pada capaian karya dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah, USU mampu mencatatkan kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2023, USU mencapai angka 2,11 poin atau 211,0% melebihi *golden standard*.

Capaian yang sangat baik juga diperoleh USU untuk capaian IKU 6, yaitu Jumlah Kerjasama per Program Studi. Pada indikator ini, USU tercatat memperoleh capaian sebesar 0,81 poin atau 101,25% melebihi golden standard. Demikian pula untuk capaian IKU 7 yaitu persentase mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) meraih 85,88% atau 143,13% melampaui *golden standard*.

Namun demikian, masih terdapat dua IKU USU yang berada di bawah *golden standard*, yaitu IKU 2 dan IKU 8. Untuk capaian IKU 2 yaitu mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi, tercatat USU meraih 10,6 poin atau 26,50% dari *golden standard*. Sementara itu, untuk IKU 8, yaitu program studi terakreditasi internasional pada tahun 2023, USU memperoleh 8,2 poin Terdapat 5 dari 61 program studi S1 dan D4/D3 USU yang memperoleh akreditasi internasional. Adapun program studi yang memperoleh akreditasi internasional adalah Teknik Kimia, Farmasi, Pendidikan Dokter, Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Keperawatan. Hingga Juni 2024, terdapat penambahan 3 program studi S1 USU yang memperoleh akreditasi internasional yaitu Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Teknik Mesin. Ketiga program studi tersebut telah memperoleh akreditasi internasional dari *Indonesian*

Accreditation Board for Engineering Education (IABEE). Dengan demikian, untuk realisasi IKU 8 hingga saat ini USU telah memperoleh poin sebesar 11,11% (melampaui *golden standard* 10%).

Dengan berbagai capaian yang telah diperoleh, USU terus berupaya meningkatkan kinerja di semua aspek, memastikan bahwa seluruh sivitas akademika bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan komitmen USU dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan relevan, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan ditingkat nasional dan internasional. Prodi Sarjana Teknik Mesin, Prodi Sarjana Teknik Industri dan Prodi Sarjana Teknik Elektro pada Tahun 2024 Prodi Sarjana Teknik Mesin dan Prodi Sarjana Teknik Industri serta Prodi Sarjana Teknik Elektro juga telah meraih akreditasi internasional IABEE dengan status *General Accreditation*.

Tekad dan upaya USU untuk menjadi universitas berstandar internasional semakin kuat. Pada tahun 2024, sebanyak 21 program studi S1 dari 7 fakultas sedang persiapan untuk mengikuti akreditasi internasional. Saat ini selain persiapan penyusunan borang akreditasi, USU juga tengah berbenah menyiapkan dan melengkapi sarana dan prasarana yang berstandar internasional.

Akreditasi Internasional IABEE



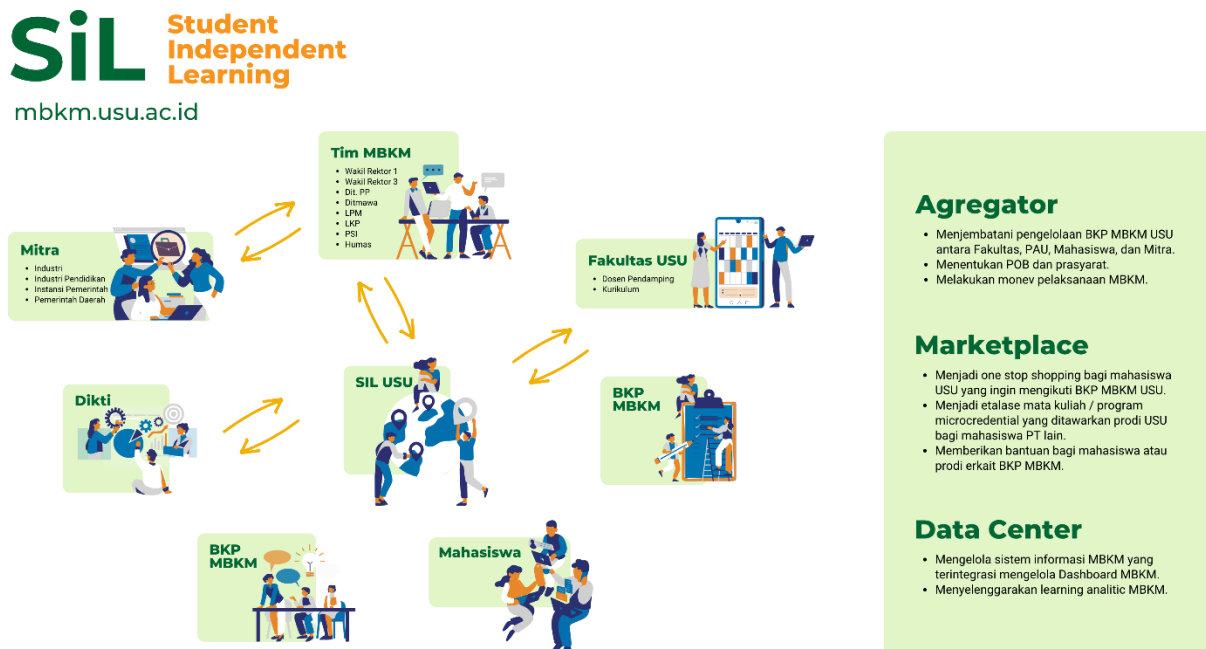
Gambar 8. Program Studi Terakreditasi Internasional IABEE General dan Provisional

Bergerak dari capaian ini, langkah strategis dimulai dengan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan tetap mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia dan agenda nasional pendidikan tinggi. Kurikulum yang disusun atau yang diperbaharui harus memberikan ruang untuk pembukaan kelas internasional, program *double* dan *joint degree*, serta memudahkan proses transfer kredit secara nasional dan internasional. Langkah ini sejalan dengan upaya merealisasikan agenda nasional pendidikan tinggi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, dalam rangka internasionalisasi, program pertukaran mahasiswa dan kunjungan dosen dengan perguruan tinggi internasional perlu ditingkatkan. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, yaitu bidang TALENTA, dan disesuaikan dengan kebutuhan era revolusi industri 4.0 sehingga USU memiliki keunggulan kompetitif yang spesifik.

Hasil yang masih di bawah target pada IKU 2 dan IKU 8 kemudian ditindaklanjuti jajaran Pimpinan Universitas dengan melakukan identifikasi masalah dan mengarahkan pimpinan satuan kerja agar menyusun program kerja inovatif yang dapat mengakselerasikan capaian yang ingin diraih khususnya pada IKU 2 dan IKU 8 tersebut. Berbasis program prioritas yang sudah dirumuskan oleh Rektor USU dan jajaran pimpinan, masalah yang telah

diidentifikasi dipecah menjadi komponen-komponen yang lebih kecil oleh para pimpinan satuan kerja sehingga dapat dikenali pola permasalahan yang sesungguhnya berulang dan dapat dipecahkan melalui kegiatan yang tepat.

Langkah ini diawali dengan penguatan kelembagaan pelaksanaan *Student Independent Learning* (SIL) yang menjadi payung kegiatan MBKM di USU seperti ditunjukkan pada Gambar 9. Beberapa kegiatan SIL seperti Pembukaan Kelas Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU), Pembuatan Modul Ajar MBKM Kampus Mengajar, Mobilisasi Peserta MBKM Kampus Mengajar, Magang, KKNT, Rekognisi Kegiatan Peserta MBKM, Penilaian Gladikarya Peserta MBKM diusung dan diperkuat pada Semester-2 tahun anggaran 2024.



Gambar 9. Penguatan Skema Pengelolaan MBKM USU melalui *SIL*

Untuk meraih akreditasi internasional maka dilakukan pendampingan pada Prodi yang diyakini berdasarkan potensi dan keunggulan akademik sudah berada pada taraf internasional. Berdasarkan hasil survei dan seleksi maka telah dilaksanakan dan terus dilanjutkan pendampingan oleh Badan Penjaminan Mutu atas 15 Prodi yang masuk *Cluster 1* hingga *Cluster 5* untuk meraih akreditasi internasional *FIBAA*, 5 Prodi yang diusulkan mengikuti akreditasi internasional *ASIIN* dan 1 prodi mengikuti akreditasi *KAAB* seperti disajikan pada Gambar 10. Diharapkan dengan penyusunan setiap kegiatan secara cermat dan mendetail pada program akreditasi internasional USU maka target 10% pada IKU 8 dapat direalisasikan dengan baik pada akhir Tahun 2024.



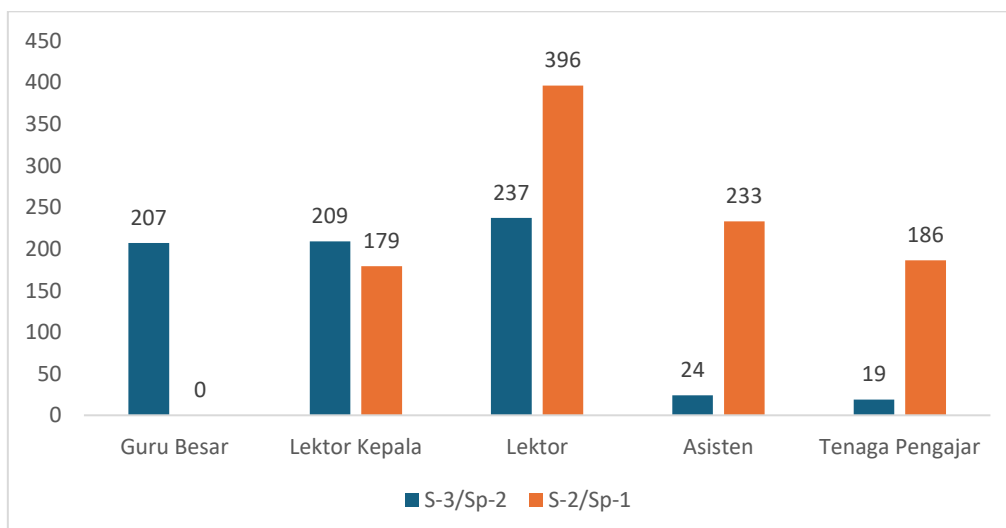
Gambar 10. Daftar Program Studi Mengikuti Program Akreditasi Internasional TA. 2024

Reputasi akademik suatu perguruan tinggi dapat diukur dari hasil penelitian para sivitas akademiknya dan apakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan oleh masyarakat maupun dunia industri serta mampu mempengaruhi pengembangan keilmuan dan pengetahuan itu sendiri ditingkat nasional dan internasional. Ada beberapa indikator yang dapat menjadi alat ukur apakah perguruan tinggi seperti USU sudah memiliki reputasi akademik internasional dan *on the track* dalam mewujudkan visi USU yang telah ditetapkan dalam statuta USU yaitu “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”. Beberapa indikator itu adalah jumlah publikasi internasional, jumlah sitasi karya

ilmiah internasional, hingga jumlah kekayaan intelektual dan inovasi yang dimanfaatkan oleh dunia industri.

Berdasarkan indikator pemanfaatan hasil kerja dosen, untuk tahun 2024, USU mendorong para peneliti membentuk kelompok keilmuan yang berorientasi pada hibah internasional. Strategi lainnya yang terus dilakukan adalah menyediakan pendampingan pada para dosen/peneliti untuk menghilirisasikan hasil penelitiannya agar menjadi produk inovatif dan memiliki nilai komersial.

Peningkatan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan serta jumlah Dosen Tetap USU menjadi isu penting pada tahun 2024. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan peningkatan kualitas para pendidik USU dan juga untuk meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa yang menjadi indikator penting dalam *World Class University (WCU)*. Strategi yang telah ditempuh untuk mempercepat peningkatan jabatan fungsional Dosen USU adalah dengan meningkatkan jumlah asesor Beban Kerja Dosen (BKD) USU sehingga proses administrasi semakin akurat dan efektif. Begitu juga peningkatan output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para Dosen USU dibiayai melalui skema TALENTA USU. Untuk peningkatan publikasi ilmiah dan produk inovasi dosen sebagai bagian penilaian BKD maka kegiatan-kegiatan terkait diperkuat melalui Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI) yang masing-masing menyelenggarakan *Bootcamp* Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi dan Pendampingan Produk Inovasi menuju komersialisasi yang dimanfaatkan masyarakat dan industri.

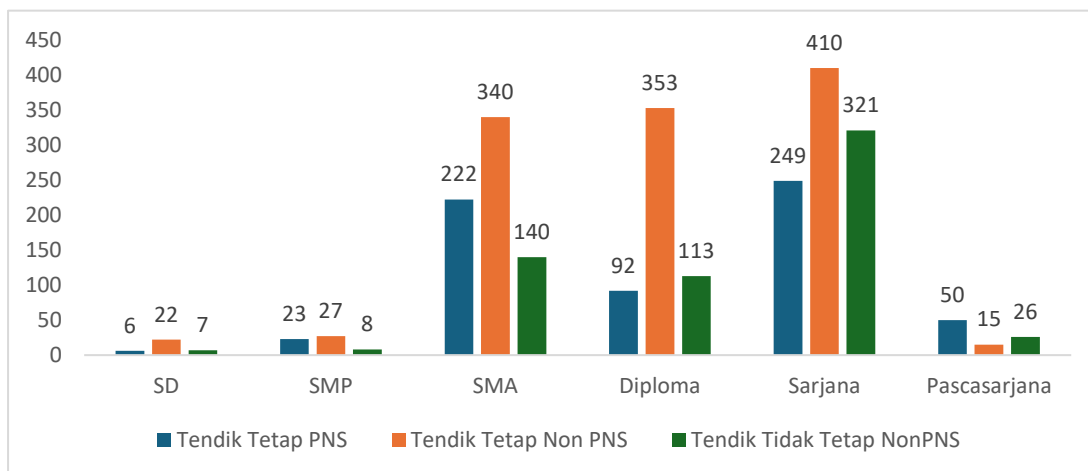


Gambar 11. Rekapitulasi Jumlah Dosen USU Berdasarkan Jabatan Fungsional per Juni 2024

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, dari total jumlah Dosen USU 1.690 orang, terdapat 207 orang Guru Besar, 388 orang Lektor Kepala, 633 orang Lektor, 257 orang Asisten Ahli dan 205 orang adalah Tenaga Pengajar. Pada tahun 2024 terjadi penambahan Guru Besar di Universitas Sumatera Utara sebanyak 30 orang dari 177 orang (2022) menjadi 207 orang (2024). Penambahan jumlah Guru Besar yang cukup besar sebagai upaya USU untuk meningkatkan kualitas SDM dan hasil dari strategi pendampingan proses kenaikan pangkat dari Lektor Kepala menjadi Guru Besar.

Dosen yang menjabat sebagai Lektor Kepala dengan jenjang pendidikan Doktor atau S-3/Sp-2 berjumlah 209 dosen dan jenjang pendidikan S-2/Sp-1 berjumlah 179 dosen. Sementara Dosen dengan jabatan Lektor yang berkualifikasi S-3/Sp-2 berjumlah 237 dosen dan S-2/Sp-1 berjumlah 396 dosen. Untuk Dosen yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli dengan pendidikan S-3/Sp-2 sebanyak 24 dosen dan dengan pendidikan S-2/Sp-1 berjumlah 233 dosen. Hingga tahun 2024, terdapat 205 orang Dosen di USU yang memiliki jabatan fungsional Tenaga Pengajar yang terdiri dari 19 dosen berpendidikan S-3/Sp-2 dan 186 dosen dengan pendidikan S-2/Sp-1. Secara distribusi, sebaran Dosen USU terbesar memiliki jabatan fungsional Lektor sebesar 37,46%, disusul dengan Lektor Kepala sebesar 22,96%. Sementara itu, Dosen dengan jabatan Guru Besar USU mencapai 12,25%. Pada tingkatan jabatan fungsional Asisten Ahli dan Tenaga Pengajar di USU, masing-masing mencapai 15,21% dan 12,13%.

Pada tahun 2024, USU memiliki Tendik berstatus PNS sebanyak 642 orang, Tendik Tetap Non PNS sebanyak 1.167 orang dan Tendik Tidak Tetap Non PNS sebanyak 615 orang, yang tersebar di 49 unit kerja di lingkungan USU. Keadaan Tendik USU dalam angka tergambar pada Tabel 5 di bawah ini yang menunjukkan data jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS USU berdasarkan jenis kelamin pada Tahun 2024. Dari sisi pendidikan, pada umumnya Tenaga Kependidikan USU memiliki jenjang pendidikan Sarjana (40,4%), Diploma (23,0%) dan SMA (29,0%). Masih ada sejumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki jenjang pendidikan SD (1,4%) dan SMP (2,4%). Sementara itu sebanyak 3,8% Tenaga Pendidikan memiliki jenjang pendidikan Pascasarjana.



Gambar 12. Jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS, Tetap NonPNS dan Tidak Tetap NonPNS Berdasarkan Jenjang Pendidikan per Juni 2024

Kinerja institusi pendidikan tinggi seperti USU juga dianalisis dan dinilai pada proses pengelolaan keuangan dan efisiensi perencanaan yang telah dilakukan selama satu tahun anggaran. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023 menggambarkan besarnya aset yang dikelola oleh USU per 31 Desember 2023 dengan total aset sebesar Rp2.004.675.978.691,-. Total aset ini terdiri atas aset lancar sebesar Rp611.686.196.342,- dan aset tidak lancar sebesar Rp1.392.989.782.349,-. Total liabilitas USU dan aset bersih USU adalah sebesar Rp2.004.675.978.691,- dimana liabilitas jangka pendek USU sebesar Rp91.991.908.996,-, liabilitas jangka panjang Rp14.283.661.965,-, dan aset bersih USU sebesar Rp1.898.400.407.730,-. Rincian keuangan USU yang menggambarkan total aset, total kewajiban, dan aset bersih dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Buku 2022 dan 2023

Jenis Aset	2022	2023	Perubahan (%)
Aset Lancar	756.372.498.881,-	611.686.196.342,-	-19,13
Aset Tidak Lancar	1.228.244.004.608,-	1.392.989.782.349,-	13,41
Total Aset	1.984.616.503.489,-	2.004.675.978.691,-	1,01
Liabilitas Jangka Pendek	77.526.194.614,-	91.991.908.996,-	18,66
Liabilitas Jangka Panjang	15.071.000.041,-	14.283.661.965,-	-5,22
Aset Bersih	1.892.019.308.834,-	1.898.400.407.730,-	0,34
Total Kewajiban dan Aset Bersih	1.984.616.503.489,-	2.004.675.978.691,-	1,01

Sumber: Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2022 dan Laporan Keuangan USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2023.

Target pendapatan USU tahun 2023 adalah sebesar Rp1.453.502.135.948,-. Realisasi pencapaian pendapatan USU sebesar Rp1.135.985.951.687,- (termasuk entitas anak) atau terealisasi sebesar 78,16%. Untuk pendapatan Rupiah Murni USU untuk tahun 2023 dengan target Rp233.493.258.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp223.337.633.307,- atau mencapai 95,66%. Pendapatan dari sumber Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) USU untuk tahun 2023 mencapai target 71,99% dengan realisasi sebesar Rp746.319.644.098,- (termasuk entitas anak) dari target sebesar Rp1.036.628.779.261,-. Selain itu, realisasi pendapatan dari Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN) USU pada tahun 2023 sebesar Rp110.378.461.445,- atau 99,03% dari target sebesar Rp111.455.000.000,-. Untuk pendapatan dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri tahun 2023, USU memperoleh pendanaan sebesar Rp55.950.212.837,- atau 77,79% dari target sebesar Rp71.925.098.687,-.

Rincian target dan realisasi pendapatan USU tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Target dan Realisasi Pendapatan USU TA 2022 dan 2023

Jenis Pendapatan	TA. 2022			TA. 2023		
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Rupiah Murni	246.533.143.000	231.568.391.633	93,93	233.493.258.000	223.337.633.307	95,65
NonPNBP	726.060.734.674	742.695.407.235	102,29	770.144.532.032	746.319.644.098	96,91
BPPTN	98.675.075.000	98.179.479.276	99,50	111.455.000.000	110.378.461.445	99,03
BOPTN	74.114.871.690	52.461.234.223	70,78	71.925.098.687	55.950.212.837	77,79
Total	1.145.383.824.364	1.124.904.512.367	98,21	1.187.017.888.719	1.135.985.951.687	95,70

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2022 dan Laporan Keuangan Konsolidasian USU Standar Akuntansi Keuangan (Audited) Tahun 2023 dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah USU Tahun 2023

Kondisi Eksternal Universitas Sumatera Utara

Kekuatan Yang Dimiliki

USU memiliki potensi besar untuk menjadi universitas kelas dunia. Terletak di Sumatera Utara, sebuah provinsi dengan geografi unik yang mencakup laut, gunung, dan dataran tinggi, USU diuntungkan oleh kekayaan sumber daya alam dan kedekatan dengan tiga negara ASEAN (Thailand, Malaysia, Singapura). Secara sosial dan budaya, wilayah ini menampung setidaknya 13 kelompok etnis besar dari seluruh nusantara dan Asia, menciptakan *melting pot* budaya dengan berbagai kearifan lokal. Atribut-atribut ini memberikan USU kekuatan dan keunikan yang tidak dimiliki universitas lain. Akibatnya, minat mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan pendidikan di USU tetap tinggi dari tahun ke tahun, dengan minat yang semakin meningkat dari negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura.

Internasionalisasi dan pengembangan potensi lokal yang khas Sumatera Utara menjadi kekuatan USU dalam bersaing dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri. Dalam mendukung visi dan misi pemerintah menuju Indonesia Emas, USU harus mereformasi pelayanan pendidikan melalui revitalisasi sistem, sarana, dan prasarana pendidikan serta pelatihan vokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Implementasi konsep "*link and match*" yang inovatif diharapkan dapat menarik minat pemangku kepentingan untuk mendukung pembangunan USU melalui investasi.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah paradigma pendidikan dan pengajaran. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu, tetapi lebih sebagai fasilitator transfer pengetahuan. Interaksi antara dosen dan mahasiswa kini tidak terbatas pada tatap

muka langsung, tetapi juga dapat dilakukan jarak jauh melalui e-learning dan virtual learning. Meskipun demikian, metode tatap muka/kontak langsung dengan dosen tetap diperlukan untuk mengatasi dampak depersonalisasi peserta didik. Penerapan tata nilai utama BINTANG, baik dalam pengajaran tatap muka maupun jarak jauh, menjadi kekuatan USU yang harus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten.

Kelemahan Yang Dimiliki

Banyak pekerjaan konvensional yang hilang dan muncul jenis pekerjaan baru. Sementara itu, faktor-faktor yang mendukung penguatan daya saing lulusan belum sepenuhnya terealisasi di USU. Beberapa kelemahan dalam menjalankan fungsi Tridarma Perguruan Tinggi masih sangat terasa. Kurikulum yang tidak cepat beradaptasi, fasilitas dan infrastruktur yang belum memadai, serta kompetensi digital yang masih rendah merupakan tantangan utama. Selain itu, kolaborasi yang terbatas dengan industri dan kurangnya dukungan untuk penelitian dan inovasi menghambat kemampuan USU dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tuntutan pasar kerja modern. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi kerjasama berkelas dunia.

Pendidikan berbasis ilmu dasar dan teknologi di USU masih sulit bersaing dengan pendidikan serupa di negara maju. Namun, peluang tetap terbuka untuk mengungguli perguruan tinggi internasional melalui implementasi ilmu praktis berdasarkan keunggulan lokal Sumatera Utara. Pengembangan materi khas, seperti *tropical medicine* dan inovasi berbasis *local wisdom*, dapat menjadi daya tarik bagi mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk berkolaborasi dengan USU. Dengan menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian spesifik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia industri ditingkat nasional dan internasional, USU dapat meningkatkan daya saingnya. Penerapan teknologi informasi dan digitalisasi dalam pembelajaran juga harus ditingkatkan untuk mendukung pendidikan yang fleksibel dan berkualitas tinggi. Dengan demikian, USU dapat mempersiapkan lulusannya untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan *artificial intelligence*.

Peluang Yang Tersedia

Otonomi perguruan tinggi yang semakin diperluas membuka peluang besar bagi pengembangan kekhasan perguruan tinggi di Indonesia, termasuk USU. Kebijakan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, seperti pembukaan program studi baru, akreditasi perguruan tinggi, status PTN-BH, dan hak belajar tiga semester di luar program studi, harus diimplementasikan dengan baik oleh USU. Kebijakan ini memberikan gambaran bahwa perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain di dunia.

Pada era Revolusi Industri 4.0, diperlukan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, termasuk memberikan porsi yang memadai untuk materi yang berkaitan dengan kesiapan menghadapi era disruptif ini. Kemandirian peserta didik perlu dibangun agar mereka dapat melakukan upaya mandiri (*entrepreneurship*) setelah menyelesaikan pendidikan di USU. Sejalan dengan pembahasan sebelumnya, USU harus mengatasi kelemahan dalam kurikulum yang tidak cepat beradaptasi, fasilitas yang belum memadai, dan kompetensi digital yang rendah. Selain itu, USU harus meningkatkan kolaborasi dengan industri dan dukungan untuk penelitian serta inovasi.

Dari sisi sistem dan teknologi pembelajaran, USU harus menyiapkan banyak alternatif selain metode konvensional dengan menggunakan teknologi informasi. Hal ini memungkinkan untuk menjangkau semua lapisan masyarakat yang ingin mendapatkan pendidikan di USU. Dengan demikian, USU dapat memanfaatkan kebijakan otonomi dan Kampus Merdeka untuk memperkuat daya saing dan mempersiapkan lulusannya menghadapi tantangan dan peluang di era Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan *artificial intelligence*.

Tantangan Yang Dihadapi

Akibat globalisasi, perguruan tinggi internasional, termasuk dari negara tetangga, berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Kesempatan bagi perguruan tinggi internasional untuk beroperasi di Indonesia dan datangnya tenaga pengajar internasional adalah suatu keniscayaan yang perlu diantisipasi oleh USU. Globalisasi dan terbukanya pasar ASEAN juga menyebabkan arus barang, jasa, dan migrasi hampir tidak terbandung. Perkembangan teknologi informasi yang pesat memunculkan era revolusi industri 4.0. Selain itu, berdirinya universitas virtual dan universitas korporasi tidak dapat diabaikan begitu saja. Salah satu konsekuensi dari keadaan ini adalah meningkatnya persaingan dalam penerimaan calon mahasiswa unggulan untuk mendaftar di USU dan menambah jumlah dosen tetap non-PNS yang berkualitas. Kondisi ini juga memicu peningkatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan yang berkualitas bagi alumni USU. Lulusan USU tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan lulusan luar negeri, terutama dari negara-negara ASEAN.

Saat ini, minat industri, pemerintah, dan instansi swasta untuk menerima alumni USU sebagai tenaga kerja masih cukup tinggi, meskipun ada beberapa pengguna lulusan yang berpendapat bahwa kompetensi sebagian alumni USU belum memadai. Pasar tenaga kerja menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap tenaga kerja dengan kompetensi khusus terus meningkat. Kompetensi ini mencakup kemampuan berbahasa internasional dan penguasaan teknologi informasi untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. Selain itu, minat perusahaan

internasional terhadap alumni USU perlu ditingkatkan agar pengguna lulusan dapat mengakui USU sebagai universitas berskala internasional.

Faktor yang Mempengaruhi

Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan (RKA-P) USU TA. 2024 dirancang berdasarkan Asumsi Dasar Ekonomi Makro (ADEM). Asumsi dasar makro ekonomi dalam penganggaran belanja pembangunan membantu pemerintah untuk merencanakan anggaran secara lebih efektif, mengelola risiko, dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. Ini memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan cara yang optimal untuk mencapai tujuan pembangunan yang diinginkan. Demikian pula halnya dengan USU, kebijakan penyusunan RKA-P USU TA. 2024 juga mengikuti Kebijakan APBN Tahun 2024 untuk meningkatkan produktivitas, berikut juga mempertahankan fungsi penyerap kejutan dalam mendukung pemulihan ekonomi dan mengantisipasi risiko ketidakpastian. Dalam konteks ini, setiap kegiatan dan komponen belanja USU telah diatur secara efisien dengan prinsip kehati-hatian, dan berlandaskan *tagline "money follows program priority"* untuk memastikan alokasi dana yang optimal dan tepat sasaran sesuai prioritas program yang ditetapkan.

Tabel 8. Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2024

Indikator	RAPBN	APBN
Pertumbuhan Ekonomi (% , yoy)	5,2	5,2
Inflasi (% , yoy)	2,8	2,8
Nilai Tukar (Rp/US\$)	15.000	15.000
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,7	6,7
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barel)	80	82
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	625	635
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	1.033	1.033

Sumber: Kementerian Keuangan

Secara keseluruhan, asumsi dasar makro ekonomi dalam RAPBN dan APBN 2024 menunjukkan stabilitas dan optimisme pemerintah terhadap kondisi ekonomi tahun depan. Angka-angka ini mencerminkan harapan bahwa pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga akan tetap terkendali. Penyesuaian kecil pada harga minyak mentah dan lifting minyak mencerminkan respons terhadap dinamika pasar global. Asumsi ini diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk perencanaan dan pengelolaan anggaran pembangunan yang efektif. Memahami asumsi dasar makro ekonomi tersebut, penting bagi USU dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya guna mencapai tujuan akademik dan institusional secara efektif.

Penyusunan kegiatan dan pembiayaan dalam Proposal RKA-P USU TA. 2024 ini juga disusun dengan asumsi mikro yaitu dengan menggunakan kebijakan akuntansi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Untuk kegiatan rutin dan pengembangan Universitas Sumatera Utara membutuhkan dukungan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri

Badan Hukum (BPPTN-BH) berdasarkan tarif dan Uang Kuliah Tunggal yang berlaku dan juga sebagai upaya untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp133.410.650.000,-. Selain pendanaan BPPTN-BH, USU juga memperoleh sumber pembiayaan untuk meningkatkan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang disediakan oleh Kemendikbudristek sebesar Rp84.318.847.846,-.

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

Kinerja Layanan Tahun 2023 dan Target Tahun 2024

Dalam memasuki tahun kelima Renstra USU 2020-2024, capaian kinerja USU sepanjang tahun 2023 dan capaian Triwulan I-2024 diukur dan dianalisis sebagai rujukan penyusunan kegiatan pada RKA-P USU TA. 2024. Berbagai capaian kinerja USU berdasarkan pengukuran Indikator Capaian Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Dalam memasuki tahun kelima Renstra USU 2020-2024, capaian kinerja USU pada TW I tahun 2024 diukur dan dianalisis sebagai rujukan penyusunan kegiatan pada RKA-P USU TA. 2024. Berbagai capaian kinerja USU berdasarkan pengukuran Indikator Capaian Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek dapat dilihat pada Tabel 1 yang juga dibandingkan dengan realisasi kinerja 2023. Data capaian menunjukkan bahwa pada Tahun 2023, USU berhasil menuntaskan 6 capaian IKU dan 2 capaian IKK, melewati golden standard yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek untuk masing-masing Indikator.

Data capaian menunjukkan bahwa hingga tahun 2023 USU telah memenuhi 6 (enam) IKU yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup (IKU 1), Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3), Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari (IKU 4), Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU 5), jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU 6), dan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7).

Capaian IKU yang menunjukkan realisasi menuju tren pemenuhan target standar emas yang ditetapkan kemendikbudristek, namun realisasi masih di bawah target sampai Desember

2023 yaitu IKU 2, dan 8, maka USU mengupayakan strategi khusus baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan di Tahun 2024 sehingga terjadi akselerasi capaian IKU tersebut.

Realisasi IKU 2 USU tahun 2023 sebesar 10,6% dari seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM dan berprestasi. Namun tidak seluruhnya mahasiswa yang melaksanakan MBKM terekognisi minimal 10 SKS. Terdapat beberapa mahasiswa yang terekognisi kurang dari 10 sks dan tidak terekognisi. Oleh karena itu, Direktorat Pengembangan Pendidikan dapat memperbaiki proses administrasi MBKM, berkoordinasi dengan Fakultas dan Prodi untuk mensukseskan pelaksanaan rekognisi MBKM tersebut.

Realisasi IKU 8 hingga Tahun 2023 belum mampu memenuhi target yang telah ditetapkan (10%). Saat ini Program Studi yang sudah reakreditasi Internasional sebanyak 5 Prodi (8,2%) yaitu: S1 Teknik Kimia, S1 Pendidikan Dokter, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Farmasi, dan S1 Keperawatan. Pada TW I Tahun 2024, USU telah berhasil menambah jumlah program studi terakreditasi internasional yaitu PS S1 Teknik Elektro, PS S1 Teknik Industri, dan PS S1 Teknik Mesin. Pada Tahun 2024 juga terdapat 21 Program Studi dari 7 Fakultas yang sedang mengikuti proses akreditasi internasional dan rencananya akan divisitasi pada tahun ini. Selain itu, USU juga melakukan penguatan terhadap program studi yang telah terakreditasi A/Unggul untuk kemudian menjalani proses akreditasi internasional yang berkesesuaian seperti FIBAA, ASIIN, IABEE, ABET, maupun AACSB.

Kinerja ini hendak ditingkatkan kembali pada Tahun 2024. Berdasarkan pengukuran kinerja pada Triwulan I Tahun 2024, USU telah memenuhi target IKU 8 yaitu persentase program studi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Sedangkan target IKU lainnya masih di bawah target walau ada yang *on the track* dalam hal pemenuhan capaiannya jika dikaitkan dengan target rencana aksi tiap triwulan.

Tabel 9. Kinerja USU TA 2023, Target Kinerja TA. 2024 dan Realisasi Tw I-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi TW I 2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	103,5	80	32,04
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	10,6	40	0,025
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	77,21	35	14,83

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi TW I 2024	
		4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri	%	38,46	25	18,75
		5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	2,11	1	0,39
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0,81	0,8	0,11
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	85,88	60	26,93
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	8,2	10	11,11
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Predikat SAKIP	predikat	A	A	-
		10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	95.71	95	26,93
		11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	50	60,00

Pelaksanaan anggaran yang telah dialokasikan pada saat penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan USU dan perubahannya dipastikan telah mengikuti prosedur Good University Governance. Hal ini ditandai dengan penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang berhasil diraih dengan nilai A. Demikian juga dengan Laporan Keuangan USU Tahun 2023 memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebagai landmark atas akuntabilitas dan kinerja keuangan USU yang selalu dikelola dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Rencana Strategis USU 2020-2024 telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) USU melalui SK MWA Nomor 01/SK/MWA/I/2020 dan memuat indikator capaian untuk mengukur kinerja akademik USU setiap tahunnya. Capaian indikator kinerja ini diukur dan dimonitor triwulanan dengan melibatkan Badan Evaluasi Program Prioritas, Badan Penjaminan Mutu (sebelumnya dikenal dengan Unit Manajemen Mutu), Badan Pengawas Internal (dulunya Satuan Audit Internal) dan Biro Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan yang mengelola Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) USU. Dari berbagai

indikator kinerja utama yang telah dirumuskan dalam Renstra USU 2020-2024 terdapat 12 indikator kinerja yang kualitas dan targetnya merupakan indikator kinerja yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Indikator Kinerja Pendidikan Tinggi yang Melampaui SN-DIKTI

No	Indikator Kinerja	Capaian	
		2022	2023
1	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global (kumulatif)	4	9
2	Jumlah publikasi internasional (tahunan)	565	715
3	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional (kumulatif)	41.961	43.997
4	Jumlah judul publikasi internasional buku/ <i>book chapter</i> (tahunan)	10	0
5	Jumlah peserta <i>international summer course</i> (tahunan)	16	150
6	Jumlah peserta <i>international student exchange-outbound</i> (tahunan)	10	52
7	Jumlah peserta <i>international student exchange-inbound</i> (tahunan)	4	0
8	Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun (kumulatif)	51,3%	51,47%
9	Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional (tahunan)	2,84%	1,12%
10	Jumlah laboratorium berstandar internasional (kumulatif)	3	7
11	Peringkat USU dalam QS University Ranking (tahunan)	1201	1201
12	Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional seperti <i>credit transfer</i> atau <i>joint degree</i> (kumulatif)	6	6

Tabel di atas menunjukkan bahwa beberapa indikator pelampauan SN-DIKTI telah terlaksana dengan capaian yang melampaui capaian di tahun sebelumnya. Namun beberapa indikator belum mampu terlaksana dengan baik sehingga capaiannya masih dibawah capaian tahun 2023 seperti jumlah judul publikasi internasional buku/*book chapter*, jumlah peserta *international student exchange-inbound*, dan jumlah Program Studi yang memiliki program internasional seperti *credit transfer* atau *joint degree*. Berdasarkan hasil capaian indikator tersebut diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan capaian pada tahun berikutnya sehingga USU dapat mewujudkan visi bersaing secara global.

Uraian Hasil Tridarma dan Produk yang Dihasilkan

Atas hasil capaian indikator kinerja yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka dilakukan kajian dan analisis capaian yang hasilnya digunakan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Satuan Kerja di lingkungan USU khususnya pada masa penyusunan RKA-P USU TA. 2024. Melalui penyusunan RKA yang berbasis analisis capaian IKU tahun 2023 dan berdasarkan monev capaian IKU tahun berjalan diyakini dapat secara efisien dan efektif

meningkatkan kinerja USU. Perbaikan berkelanjutan dibuktikan melalui meningkatnya capaian USU pada pemeringkatan internasional seperti tergambar dalam tabel di bawah ini.

Tabel 11. Peringkat Internasional USU TA 2022-2024

Versi		Rank		
		2022	2023	2024
Webometric		3.185	2.884	1.499
THE Ranking	<i>Asia University</i>	Reporter	501-600	601+
	<i>World University</i>	Reporter	1501+	1501+
	<i>THE Impact Ranking</i>	801-1000	800-1000	601 - 800
	<i>THE by Subject</i>			
	<i>Engineering</i>	-	1001+	1001+
	<i>Clinical and Health</i>	-	801+	1001+
	<i>Physical Sciences</i>	-	801-1000	801 - 1000
QS	<i>Asia University</i>	501-550	451-500	401 - 450
	<i>WUR</i>	1201+	1201-1400	1201 - 1400
	<i>ASEAN</i>	-	71	68
	<i>Sustainability</i>	-	-	841 - 860
SCImago	Internasional	3060	3052	2891

Dalam hal publikasi artikel ilmiah pada jurnal, prosiding dan *book chapter* internasional bereputasi terutama yang terindeks basis data *Scopus* juga terus mengalami peningkatan pesat. Produktivitas ini diyakini akan mampu membawa USU bersaing pada *level Top 1000 QS-WUR* Tahun 2024. Berbagai program kerja dan kegiatan telah dirancang dimana dalam RKA-P USU TA. 2024 ini, telah dianggarkan pendanaan untuk identifikasi Mitra MBKM sesuai dengan capaian pembelajaran program studi, pelaksanaan kegiatan *MBKM Fair*, pendampingan revisi kurikulum Prodi D3/S1 sesuai KKNI, *stakeholder* dan program MBKM, sinkronisasi mata kuliah program MBKM ke Sistem Informasi Akademik USU, dan pembiayaan Dosen Pendamping MBKM.

Perbaikan berkelanjutan dibuktikan melalui dengan meningkatnya peringkat USU dari 451-500 di dalam QS Asian University Rankings (AUR) 2023 menjadi peringkat 401-450 pada QS AUR 2024. Begitu juga dengan berhasilnya USU untuk masuk dalam jajaran 1201 pada QS

World University Ranking (WUR) 2024. Ditingkat ASEAN, USU memperoleh peringkat 68 tahun 2024, yang meningkat dari capaian tahun 2023 di peringkat 71. Untuk QS Sustainability, USU berada pada peringkat 841 – 860 untuk capaian tahun 2024. Sementara itu, untuk THE WUR 2024 USU masih berada di posisi yang sama dengan capaian tahun 2023, yaitu 1501+, dari sebelumnya hanya berstatus *Reporter* pada THE WUR 2022. THE Impact Ranking USU tahun 2024 mengalami peningkatan ke posisi 601 – 800 dari capaian tahun 2023 di peringkat 800 – 1000.

Begitu juga untuk capaian USU sebagai PTN BH yang direkam melalui PINDAI DIKTI berdasarkan target Perjanjian Kinerja tahunan USU mengalami pertumbuhan capaian IKU. USU berada pada peringkat ke 12 dari 21 PTN pada liga PTN BH. Upaya peningkatan IKU akan terus dilakukan melalui penguatan program, pada IKU yang masih rendah capaiannya saat ini yaitu IKU 1 terkait hasil pelacakan alumni (*tracer study*), IKU 2 terkait prestasi mahasiswa dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta IKU 8 terkait program studi internasional.

Khususnya pada IKU 2, target standar emas yang ditetapkan Kemendikbudristek meningkat yang awalnya 20% menjadi 40%. Program yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU 2 perlu dilakukan secara menyeluruh melalui dukungan penuh bagi mahasiswa yang akan berkompetisi ditingkat nasional dan internasional, integrasi kurikulum MBKM, dan penyesuaian metode pembelajaran. Berbagai program kerja dan kegiatan telah dirancang dimana dalam RKA-P USU TA 2024 ini, telah dianggarkan pendanaan untuk identifikasi Mitra MBKM sesuai dengan capaian pembelajaran program studi, pelaksanaan kegiatan MBKM Fair, pendampingan revisi kurikulum OBE Prodi D3/D4/S1 yang mengakomodir kegiatan MBKM, sinkronisasi mata kuliah program MBKM ke Sistem Informasi Akademik USU, dan pembiayaan Dosen Pendamping MBKM. Sementara mengenai *World Class University*, akan dilakukan penguatan organisasi, penguatan substansi program, dan *monitoring based on data* capaian masing-masing.

Program Revitalisasi diharapkan untuk pengembangan Laboratorium pembelajaran dan penelitian yang ada di Universitas Sumatera Utara, hal ini dilakukan untuk pemenuhan Indikator Kinerja Utama khususnya IKU 2, IKU 5, IKU 6, IKU 7 dan IKU 8 serta untuk pencapaian internasionalisasi menuju universitas kelas dunia. Universitas Sumatera Utara menganggap pengembangan Laboratorium merupakan satu peranan yang sangat penting demi meningkatkan kinerja universitas. Strategi pendukung Laboratorium ini dianggap dapat mendukung capaian pembelajaran dan pemenuhan seluruh indikator, dikarenakan universitas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dimana ilmu dan teknologi selalu meningkat dengan pesat, terlebih dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 untuk itu diperlukan peremajaan alat laboratorium dilakukan demi mendukung pencapaian yang diharapkan.

Program Tridarma USU telah berhasil menguatkan dan mengembangkan inovasi kegiatan Tridarma di USU. Pertama, di bidang pendidikan yaitu merevisi dan mengembangkan kurikulum berbasis OBE dan MBKM di setiap prodi, mengubah RPS agar memenuhi model pembelajaran kelas kolaboratif/partisipatif, mengundang praktisi mengajar, pertukaran pelajar (*student mobility*). Kedua, di bidang penelitian yaitu menyesuaikan Rencana Induk Penelitian (RIP) prodi, fakultas, dan universitas dengan agenda prioritas nasional, menambah jumlah riset dan publikasi kolaboratif, hilirisasi riset, dan matching. Ketiga, untuk bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, tersedianya Program Pengabdian Kolaboratif melalui Inovasi Terapan (KKN Tematik), Kolaborasi Pengabdian Internasional dan Korporasi, serta Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Melalui kegiatan Tridarma tersebut, beberapa capaian hasil tridarma disajikan sebagai berikut:

Tabel 12. Indikator Kinerja Internal Kegiatan Tridarma USU

No	Indikator Kinerja	Capaian	
		2022	2023
1	Kurikulum OBE	2	57
2	Kelas Kolaboratif/Partisipatif	4336	3010
3	Jumlah Artikel Ilmiah Bereputasi Internasional (tahunan)	1488	2542
4	Jumlah Artikel Ilmiah Bereputasi Nasional (tahunan)	316	916
5	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (tahunan)	198	484
6	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global (kumulatif)	3	9
7	Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (kumulatif)	-	26
08	Jumlah sitasi karya ilmiah internasional (kumulatif)	38.770	52.334
9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar	5	5434
10	Peringkat THE SDG's	801	801

Universitas Sumatera Utara (USU) memiliki Lembaga Penelitian (LP), Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI), Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama (BP2KMK) sebagai pusat pengaturan dan penyelenggaraan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan kerjasama penelitian yang dilakukan oleh para Dosen USU. Pada tabel berikut ditunjukkan berbagai aktivitas dan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh USU pada tahun 2022 dan 2023 dalam rangka menghasilkan kinerja penelitian yang bereputasi global.

Tabel 13. Capaian Kinerja Penelitian USU Tahun 2022-2023

No	Jenis Penelitian	2022	2023
1	Jurnal Internasional	1.898	1.229
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	852	26
3	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	278	28
4	Buku Ajar/Teks	178	-
5	Pemakalah Forum Ilmiah (Internasional)	369	-
6	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	412	632
7	Non Penelitian/Kontrak Kerja	-	-
8	Penelitian Sumber Dana Non Ditlitabmas	6	-
9	Penelitian Sumber Dana Ditlitabmas (Desentralisasi) dan Penelitian Sumber Dana Ditlitabmas (Kompetitif)	185	-
10	Riset Kolaborasi Indonesia	-	29
11	Penelitian Kolaborasi Internasional 2023	-	26
12	Penelitian Kolaborasi Pemerintah 2023	-	25
13	Penelitian Kolaborasi Sumatera 2023	-	4
14	Penelitian Pengembangan 2023	-	18
15	Penelitian Pengembangan Rumah Sakit	-	15
16	Penelitian Terapan 2023	-	254
17	PUI-PT USU	-	124
18	Penugasan Penelitian Kolaborasi Internasional	-	4
19	Penelitian Dasar	-	1
20	Penelitian dasar Kemitraan	-	1
21	Penelitian dasar Kompetitif Nasional	-	1
22	Penelitian dasar unggulan Perguruan Tinggi	-	8
23	Penelitian Disertasi Doktor	-	24
24	Penelitian Fundamental Reguler	-	40
25	Penelitian Kerjasama dalam Negeri	-	20
26	Penelitian Terapan	-	1
27	Penelitian Terapan jalur Hilirisasi	-	4
28	Penelitian Tesis Magister	-	10
29	<i>World Class Research</i>	-	1
30	PUI-PT Lanjutan	-	1
31	Luaran Prototipe	-	2
32	Program Fasilitas Pusat Kolaborasi Riset Gelombang IV Tahap I Tahun Anggaran 2023	-	1
33	Pendanaan Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju	-	5
34	Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit	-	1

Uraian Lain yang Relevan

Seluruh kegiatan untuk mencapai IKU yang telah diamanatkan ke USU dapat berlangsung dengan baik jika didukung oleh tata laksana dan tata kelola berbasis digital yang diperkuat dengan kolaborasi antara Direktorat Digitalisasi dan Integrasi Sistem dengan Pusat Sistem Informasi yang mengelola infrastruktur teknologi informasi USU. Program yang diusung pada RKA-P 2024 yaitu revitalisasi yang berfokus pada digitalisasi pengajaran dan penelitian, serta revitalisasi sarana laboratorium yang tidak hanya mendukung proses pembelajaran,

penguatan hilirisasi hasil penelitian, tetapi juga sebagai peningkatan layanan kepada masyarakat dan industri. Revitalisasi aset juga tetap dilakukan untuk menciptakan suasana akademik berstandar internasional melalui perbaikan dan pemeliharaan ruang pembelajaran dan laboratorium yang mendukung kegiatan akademik maupun penelitian. Sejalan dengan penguatan kapasitas pembelajaran, sarana dan prasarana untuk membawa USU menuju globalisasi dan pencapaian akreditasi internasional program studi di lingkungan USU. Selain program akreditasi internasional dan revitalisasi aset, pada tahun 2024 ini USU juga melakukan kajian hukum dan pengembangan tata kelola organisasi untuk kebun USU di Kabupaten Mandailing Natal.

C. Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum

Rencana Kinerja Tahun 2024

Penyusunan kegiatan USU untuk TA. 2024 dibuat berdasarkan pengelompokan kegiatan rutin dan pengembangan dengan semangat mewujudkan kinerja yang dilakukan secara kolaboratif. Dengan demikian Perubahan Rencana Kinerja USU Tahun 2024 disusun berdasarkan pengelompokan kegiatan yang sudah ditetapkan indikator kinerja utamanya seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Perubahan Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	1	Gaji, Tunjangan dan Remunerasi Dosen Non PNS	-	-	-	-	88.256.494.487	88.256.494.487	121.146.176.504	8,62%
			2	Kegiatan Dies Natalis (Suplemen)	-	-	-	-	66.630.000	66.630.000		
			3	Layanan Pusat Bahasa (Suplemen)	-	-	-	-	962.950.000	962.950.000		
			4	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	-	9.688.200.000	-	2.498.971.790	2.436.552.475	14.623.724.265		
			5	Organisasi dan Pengembangan Kemahasiswaan	-	-	-	-	11.286.157.106	11.286.157.106		
			6	Pemeriksaan Kesehatan	-	-	-	-	2.572.955.000	2.572.955.000		
			7	Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi	-	-	-	-	-	-		
			8	Penyusunan/Revisi Kurikulum Prodi Berdasarkan SN DIKTI dan OBE	-	-	-	761.267.000	418.162.646	1.179.429.646		
			9	Seleksi Penerimaan Mahasiswa	-	-	-	-	273.846.000	273.846.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			6	Pelatihan Sivitas Akademika/ Tenaga Kependidikan/ Tenaga Profesional/ Tenaga Kesehatan Non USU (Suplemen)	-	-	-	-	-	-		
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia Industri	25%	1	Adaptasi Tridharma Dosen Asing	-	-	-	2.864.865.000	397.180.000	3.262.045.000	8.376.160.004	0,60%
			2	Kajian dan Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola	-	-	-	-	4.124.545.004	4.124.545.004		
			3	Pelayanan Advokasi dan Hukum	-	-	-	-	61.000.000	61.000.000		
			4	Pengukuhan/Pelantikan Profesi (Suplemen)	-	-	-	-	375.520.000	375.520.000		
			5	Rekrutmen, Pengangkatan dan Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	-	-	-	-	553.050.000	553.050.000		
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	1	1	Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-	645.000.000	791.900.000	1.436.900.000	119.995.416.870	8,53%
			2	Insentif Membimbing/Menguji	-	-	-	-	44.028.701.850	44.028.701.850		
			3	Kerjasama dengan Mitra Nasional	-	-	-	-	2.303.081.229	2.303.081.229		
			4	Konferensi Internasional	-	-	-	934.000.000	391.187.800	1.325.187.800		
			5	Konferensi Nasional	-	-	-	-	97.521.125	97.521.125		
			6	Layanan Lab Uji/Terpadu (Suplemen)	-	-	-	-	1.108.620.000	1.108.620.000		
			7	Pendaftaran Jurnal/Konferensi/Seminar/ Lokakarya/Kongres/Kaji Etik (Suplemen)	-	-	-	-	61.750.000	61.750.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			8	Penelitian Unggul Bidang TALENTA	-	-	-	2.857.772.180	25.604.744.370	28.462.516.550		
			9	Pengabdian kepada Masyarakat	-	-	-	108.297.000	10.312.514.500	10.420.811.500		
			10	Penghargaan (Reward)	-	-	-	-	6.807.951.500	6.807.951.500		
			11	Pengujian Alat dan Bahan	-	-	-	-	113.520.000	113.520.000		
			12	Publikasi Ilmiah Tingkat Internasional	-	-	-	-	23.532.763.310	23.532.763.310		
			13	Publikasi Ilmiah Tingkat Nasional	-	-	-	-	296.092.006	296.092.006		
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,8	1	FGD/Workshop/Sosialisasi/S eminar/Kuliah Umum di Lingkungan USU	-	606.330.000	-	-	7.815.235.517	8.421.565.517	127.903.394.208	9,10%
			2	Hubungan Kealumnian	-	-	-	-	459.892.886	459.892.886		
			3	Kerjasama dengan Mitra Internasional	-	-	-	-	1.380.658.082	1.380.658.082		
			4	Kerjasama Operasional (KSO)	-	-	-	-	-	-		
			5	Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri (Suplemen)	-	-	-	-	103.425.553.201	103.425.553.201		
			6	Pameran/Expo/Business Gathering/Festival	-	-	-	1.317.820.000	486.266.000	1.804.086.000		
			7	Pengembalian Dana Layanan Pendidikan/Kesehatan/Kerjasama/Beasiswa	-	-	-	-	4.844.653.371	4.844.653.371		
			8	Pengembangan Kapasitas Organisasi dan SDM dalam Asosiasi/Organisasi/Konsorsium	-	-	-	-	-	-		
			9	Studi Banding (Benchmarking)/Kunjungan Kerja	-	850.920.000	-	-	6.716.065.151	7.566.985.151		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60%	1	Layanan Rumah Sakit Pendidikan (Suplemen)	-	-	-	-	90.314.493.670	90.314.493.670	90.914.650.979	6,47%
			2	Pengembangan Pembelajaran Berbasis e-learning (MOOC)/PBL dan Case Method	-	-	-	-	600.157.309	600.157.309		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	10%	1	Akreditasi Internasional	-	2.223.838.670	-	1.742.640.000	15.468.735.781	19.435.214.451	577.546.028.773	41,07%
			2	Akreditasi Nasional	-	-	-	-	6.330.849.850	6.330.849.850		
			3	Biaya Dukungan Operasional Manajemen (Bahan, Konsumsi, Sewa, ATK, Pencetakan/Penggandaan/P enjilidan, Surat Dinas Pos, Admin Bank RTGS/Kliring dan Materai, PPHP, Lembur)	-	42.750.000	-	-	32.787.514.287	32.830.264.287		
			4	Biaya Operasional Kegiatan Tridharma (Bahan, Konsumsi, Sewa, ATK, Pencetakan/Penggandaan/ Penjilidan, Surat Dinas Pos, Lembur)	-	-	-	-	9.459.761.273	9.459.761.273		
			5	Bimbingan Teknis/Pendampingan/ Pelatihan/Sertifikasi Kelembagaan	-	-	-	-	976.306.460	976.306.460		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			6	Dies Natalis/Perayaan Hari Besar	-	-	-	-	1.709.619.942	1.709.619.942		
			7	Gaji, Tunjangan dan Remunerasi Tenaga Kependidikan Non PNS	2.585.770.882	94.755.650.000	-	-	31.273.669.623	128.615.090.505		
			8	Langganan Daya dan Jasa	-	15.391.800.000	-	-	19.743.867.265	35.135.667.265		
			9	Layanan Terpadu dan Pelayanan Prima	-	-	-	-	269.445.700	269.445.700		
			10	Pembuatan Sistem Informasi Dukungan Manajemen	-	-	-	-	499.450.000	499.450.000		
			11	Pembuatan Website	-	-	-	-	-	-		
			12	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang Dikapitalisasi	-	-	-	-	63.154.782.193	63.154.782.193		
			13	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang Tidak Dikapitalisasi	-	-	-	-	32.732.099.441	32.732.099.441		
			14	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang Dikapitalisasi	-	-	-	-	748.670.718	748.670.718		
			15	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang tidak dikapitalisasi	-	-	-	-	23.298.181.611	23.298.181.611		
			16	Pemeringkatan Internasional	-	-	-	2.876.989.908	632.600.000	3.509.589.908		
			17	Pemeringkatan Nasional	-	-	-	-	68.400.000	68.400.000		
			18	Pemutakhiran Pangkalan Data/Digitalisasi Kegiatan Tridharma	-	-	-	-	143.150.000	143.150.000		
			19	Pengadaan Aset Lainnya untuk Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	-	-	-	-	1.315.092.200	1.315.092.200		
			20	Pengadaan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	36.173.034.570	36.173.034.570		
			21	Pengadaan Layanan Daya dan Jasa	-	-	-	4.196.950.372	7.867.028.344	12.063.978.716		
			22	Pengadaan Layanan Jasa Profesi dan Konsultasi	-	-	-	-	1.563.699.004	1.563.699.004		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			23	Pengadaan Peralatan dan Mesin	-	9.851.161.330	-	56.330.551.000	42.134.296.771	108.316.009.101		
			24	Pengelolaan Sistem Informasi	-	-	-	-	3.553.800.176	3.553.800.176		
			25	Pengembangan Kapasitas Program Studi Berstandar Internasional	-	-	-	600.000.000	4.953.910.409	5.553.910.409		
			26	Pengembangan Sistem Informasi Dukungan Manajemen	-	-	-	-	1.380.265.000	1.380.265.000		
			27	Pengembangan Website	-	-	-	-	446.450.000	446.450.000		
			28	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)	-	-	-	-	1.485.330.711	1.485.330.711		
			29	Peningkatan Kompetensi/Bimbingan Teknis/Pendampingan/Pelatihan/Lokakarya/ToT/Sertifikasi SDM	-	-	-	227.410.000	19.390.729.726	19.618.139.726		
			30	Penyusunan dan Sosialisasi Peraturan/Panduan/Laporan /Dokumentasi Dukungan Manajemen	-	-	-	-	6.622.907.000	6.622.907.000		
			31	Penyusunan dan Sosialisasi Peraturan/Panduan/Laporan /Dokumentasi Dukungan Tridharma Perguruan Tinggi	-	-	-	-	3.217.479.200	3.217.479.200		
			32	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	-	-	-	-	281.500.000	281.500.000		
			33	Perizinan Operasional/ Keanggotaan Organisasi	-	-	-	-	904.055.386	904.055.386		
			34	Promosi/Branding Reputasi Akademik USU	-	-	-	410.000.000	10.156.316.993	10.566.316.993		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator
					APBN				Selain APBN			
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RM P/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			35	Review/Sinkronisasi/Audit/Monitoring/Evaluasi Kegiatan dan Dokumen Manajemen	-	-	-	-	2.637.091.885	2.637.091.885		
			36	Review/Sinkronisasi/Audit/Monitoring/Evaluasi Kegiatan dan Dokumen Tridharma Perguruan Tinggi	-	-	-	-	1.143.495.790	1.143.495.790		
			37	Tracer Study	-	-	-	-	189.765.000	189.765.000		
			38	USU 100%	-	-	-	-	-	-		
			39	Digitalisasi Kegiatan Tridharma	-	-	-	-	-	-		
			40	Peningkatan Kesejahteraan	-	-	-	-	1.597.164.302	1.597.164.302		
9	Predikat SAKIP	A	1	Biaya Operasional Dukungan Manajemen Tingkat Universitas	-	-	-	-	8.252.991.140	8.252.991.140	99.042.589.182	7,04%
			2	BPJS	-	-	-	-	5.456.470.624	5.456.470.624		
			3	Remunerasi Manajerial	-	-	-	-	85.333.127.418	85.333.127.418		
10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95	1	Gaji Dan Tunjangan Dosen PNS	79.513.067.928	-	-	-	-	79.513.067.928	239.609.466.118	17,04%
			2	Tunjangan Jabatan Akademik	17.263.565.000	-	-	-	-	17.263.565.000		
			3	Tunjangan Profesi	58.183.739.480	-	-	-	-	58.183.739.480		
			4	Tunjangan Kehormatan Guru Besar	23.476.932.000	-	-	-	-	23.476.932.000		
			5	Uang Makan Dosen PNS	10.394.330.240	-	-	-	-	10.394.330.240		
			6	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS	44.726.100.710	-	-	-	-	44.726.100.710		
			7	Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS	5.846.810.760	-	-	-	-	5.846.810.760		
			8	Tunjangan Struktural	204.920.000	-	-	-	-	204.920.000		
Total					42.195.237.000	133.410.650.000	-	84.318.847.846	946.238.096.435	1.406.162.831.281	1.406.162.831.281	100,00%

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel RKA-P 2024 di atas dapat dilihat bahwa anggaran yang dialokasikan oleh USU memenuhi prinsip *money follow priority program* dimana setiap target kinerja yang hendak direalisasikan dapat dihitung besaran pembiayaannya dan fokus yang hendak disasar dari setiap pembiayaan tersebut. Untuk mewujudkan akselerasi yang dimaksud, maka pembiayaan seluruh kegiatan USU TA. 2024 telah dirancang secara akuntabel dan menjunjung tinggi prinsip efisiensi dan prioritas program.

Rencana Biaya Tahun 2023-P, 2024 dan 2024-P

Perubahan besaran anggaran untuk rencana kegiatan USU Tahun 2024 disusun berdasarkan perkiraan pendapatan (sumber pembiayaan) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH), Dana Abadi Pendidikan Tinggi (DAPT) dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) yang dihasilkan dan dikelola oleh USU. Pendapatan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai delapan kelompok komponen biaya seperti disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 15. Rincian Realisasi Biaya 2023 P, Anggaran 2024 dan Perubahan Anggaran 2024 P

Komponen Biaya	Realisasi 2023 P					Total
	APBN				Selain APBN	
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTN-BH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/K PBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
1. Biaya Dosen PNS	173.478.150.372					173.478.150.372
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	49.882.278.915					49.882.278.915
3. Biaya Operasional		28.741.039.996		2.974.245.000	113.501.710.444	145.216.995.440
4. Biaya Dosen NonPNS					21.501.220.172	21.501.220.172
5. Biaya Tenaga Kependidikan NonPNS		49.518.975.159			3.788.811.773	53.307.786.932
6. Biaya Investasi					255.883.669.769	255.883.669.769
7. Biaya Pengembangan				38.816.385.636	283.874.629.371	322.691.015.007
8. Remunerasi		30.491.033.922			195.475.779.702	225.966.813.624
Total	223.360.429.287	108.751.049.077	-	41.790.630.636	874.025.821.231	1.247.927.930.231

Lanjutan Tabel 15

Komponen Biaya	Anggaran 2024					Total
	APBN				Selain APBN	
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTN-BH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
1. Biaya Dosen PNS	188.200.965.581					188.200.965.581
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	53.994.271.419					53.994.271.419
3. Biaya Operasional		10.700.000.000		1.027.004.000	164.235.333.174	175.962.337.174
4. Biaya Dosen NonPNS		-		-	28.404.387.230	28.404.387.230
5. Biaya Tenaga Kependidikan NonPNS		59.552.707.231		-	4.182.617.115	63.735.324.346
6. Biaya Investasi		-		56.335.039.330	113.994.168.012	170.329.207.342
7. Biaya Pengembangan		21.955.000.000		23.666.763.546	406.742.049.351	452.363.812.897
8. Remunerasi		41.202.942.769		-	221.650.015.511	262.852.958.280
Total	242.195.237.000	133.410.650.000	-	81.028.806.876	939.208.570.393	1.395.843.264.269

Lanjutan Tabel 15

Komponen Biaya	Anggaran 2024 P						Proporsi Komponen Biaya
	APBN				Selain APBN	Total	
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTN-BH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/ KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
1. Biaya Dosen PNS	188.831.634.648					188.831.634.648	13%
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	50.777.831.470					50.777.831.470	4%
3. Biaya Operasional		15.434.550.000		4.196.950.372	135.819.897.361	155.451.397.733	11%
4. Biaya Dosen NonPNS					27.270.166.430	27.270.166.430	2%
5. Biaya Tenaga Kependidikan NonPNS	2.585.770.882	54.552.707.231			3.885.834.008	61.024.312.121	4%
6. Biaya Investasi		9.851.161.330		56.330.551.000	143.525.876.452	209.707.588.782	15%
7. Biaya Pengembangan		13.369.288.670		23.791.346.474	414.222.312.620	451.382.947.764	32%
8. Remunerasi		40.202.942.769			221.514.009.564	261.716.952.333	19%
Total	242.195.237.000	133.410.650.000	-	84.318.847.846	946.238.096.435	1.406.162.831.281	100%

Keterangan:

Gaji dan Tunjangan (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni

BPPTN-BH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek) : Seluruh alokasi RM dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai

Pinjaman : SBSN/PLN/RMP/KPBU

Alokasi Pendanaan dari K/L lain : Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain

Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

Pembiayaan seluruh kegiatan rutin dan pengembangan USU pada RKA-P USU TA. 2024 dapat dikategorikan dalam 8 komponen biaya seperti disajikan pada tabel di atas. Untuk biaya operasional, terjadi penyesuaian pembiayaan dalam rangka akselerasi kegiatan tridarma USU sesuai fokus RKA-P 2024 ini. Namun demikian, perjalanan dinas, biaya konsumsi, belanja habis pakai perkantoran dan operasional lainnya tetap diefisiensikan mengikuti edaran Kemendikbudristek dan atas hasil reuiu RKA Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024 sebelumnya oleh Badan Evaluasi Program Prioritas bersama Biro Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan serta Biro Keuangan USU. Dengan demikian, biaya operasional lebih difokuskan pada kegiatan tridarma yang berbasis output dalam rangka akreditasi, pengelolaan keuangan yang akuntabel dan bukan pada pembiayaan kegiatan dukungan manajemen.

Pembiayaan SDM USU yang meliputi Biaya Dosen PNS diproyeksikan sedikit mengalami perubahan, disebabkan penambahan Dosen PNS sebanyak 128 orang. Biaya Tendik PNS (di luar remunerasi) diproyeksikan mengalami penurunan disebabkan sejumlah PNS telah memasuki masa pensiun. Namun pada tahun 2024, USU melakukan rekrutmen Tendik dengan skema P3K (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja) sebanyak 29 orang. Untuk Biaya Dosen Non PNS (di luar remunerasi) mengalami sedikit penurunan disebabkan beralihnya sejumlah Dosen Non PNS menjadi dosen PNS, hasil rekrutmen pada tahun 2023. Demikian pula halnya pada Biaya Tendik Non PNS (di luar remunerasi) yang mengalami penurunan disebabkan sejumlah Tendik Non PNS yang beralih menjadi PNS di USU dan di luar USU serta mengundurkan diri menjadi Tendik Non PNS di USU. Belanja Remunerasi di USU juga diproyeksikan mengalami sedikit penurunan, walaupun pada tahun 2024, USU telah menaikkan remunerasi mengajar dosen. Kebijakan ini sebagai bagian dari upaya USU melakukan efisiensi dan *refocusing* anggaran dan peningkatan kesejahteraan dosen.

Dalam rangka akselerasi capaian IKU dan mewujudkan *World Class University* USU, maka kegiatan pengembangan dan investasi USU lebih ditingkatkan. Perimbangan alokasi anggaran rutin termasuk operasional USU dengan anggaran pengembangan dan investasi sudah semakin ideal. Sebagai upaya USU untuk menambah jumlah program studi (prodi) yang memiliki akreditasi internasional sebanyak 6 prodi, maka pada tahun 2024, USU kembali mengusulkan 21 prodi dari 7 fakultas untuk diakreditasi di level internasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, USU mengoptimalkan anggarannya dengan menggeser belanja operasional menjadi belanja investasi untuk sarana prasarana dalam RKA-P 2024. Belanja investasi USU mengalami peningkatan sebesar 23,12% dari Rp170,329 miliar dalam RKA 2024 menjadi Rp209,707 miliar dalam RKA-P 2024.

Rincian Sumber Pembiayaan Tahun 2023, 2024, dan 2024-P

Dalam rangka menyelenggarakan seluruh kegiatan tridarma dan kegiatan pengembangan dalam RKA-P USU TA. 2024 ini maka disusun sumber pembiayaan yang diproyeksikan dengan rincian dana APBN sebesar Rp. 459.924.734.846,- (32,7%) dan selain APBN (NonPNBP) sebesar Rp 946.238.096.435,- (67,7%) seperti disajikan pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA. 2024

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023 P	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(4)	(7)	(8)	(8)
APBN		373.902.109.000	456.634.693.876	459.924.734.846	32,7%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	223.360.429.287	242.195.237.000	242.195.237.000	17,2%
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, <i>Matching Fund</i> , dsb)	114.199.719.627	133.410.650.000	133.410.650.000	
	a. BPPTNBH	108.751.049.077	127.335.650.000	127.335.650.000	9,1%
	b. Insentif IKU	4.860.845.100	6.075.000.000	6.075.000.000	0,4%
	c. <i>Matching Fund</i>	587.825.450	-	-	0,0%
	e. Pendanaan CPPBT (Startup) Kementerian				0,0%
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-	-	
	a. Bantuan Pendanaan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa)	-	-	-	0,0%
	b. Pendanaan Modul Nusantara	-	-	-	0,0%
	c. dst	-	-	-	0,0%
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan	-	-	2.498.971.790	
	a. Program Kompetisi Kampus Merdeka	-	-	2.498.971.790	
	b.	-	-	-	
	c. dst	-	-	-	
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	-	-	-	
	a.	-	-	-	
	b.	-	-	-	
	c. dst	-	-	-	
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	14.943.515.315	-	791.069.180	
	a. Bantuan Pendanaan Riset, Teknologi dan Pengabdian Pada Masyarakat (DRTPM)	14.943.515.315	-	791.069.180	0,1%
	b. Alokasi Insentif Peningkatan Artikel Ilmiah Bereputasi	-	-	-	0,0%
	c. dst	-	-	-	
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	-	-	-	

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023 P	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(4)	(7)	(8)	(8)
	a. Project 1	-	-	-	
	b. Project 2	-	-	-	
	c. dst	-	-	-	
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP dan PRPTN-BH)	21.398.444.771	81.028.806.876	81.028.806.876	5,8%
9	Alokasi pendanaan dari institusi lain	-	-	-	
	a.	-	-	-	
	b.	-	-	-	
SELAIN APBN		937.281.960.786	939.208.570.393	946.238.096.435	67,3%
10	Dana Masyarakat	-	-	-	
11	Biaya Pendidikan	578.775.978.919	598.573.211.255	519.785.354.135	
	a. Program Diploma	16.758.502.281	16.758.502.281	15.741.721.033	1,1%
	b. Program Sarjana (S1)	343.948.578.332	363.745.810.668	341.676.420.865	24,3%
	c. Program Magister (S2)	70.190.000.000	70.190.000.000	65.931.392.959	4,7%
	d. Program Doktor (S3)	26.266.000.000	26.266.000.000	24.672.374.519	1,8%
	e. Program Profesi	6.622.000.000	6.622.000.000	6.220.226.303	0,4%
	f. Program Sub Spesialis	-	-	-	0,0%
	g. Program Spesialis	34.081.000.000	34.081.000.000	32.013.218.456	2,3%
	h. Dana Pendidikan NonSPP	80.909.898.306	80.909.898.306	33.530.000.000	2,4%
12	Pengelolaan Idle Cash	-	5.860.108.882	5.860.108.882	0,4%
13	Usaha PTN Badan Hukum	-	-	-	0,0%
	a. Usaha 1 (sebutkan jenis usaha PTN Badan Hukum)	-	-	-	
	b. Usaha 2	-	-	-	
	c. dst	-	-	-	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	14.693.215.718	100.000.000.000	100.000.000.000	
	a. Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri	14.693.215.718	100.000.000.000	100.000.000.000	7,1%
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	92.199.586.919	108.008.444.231	122.034.047.469	
	Perpustakaan (denda buku, sumbangan buku)	298.293.613	298.293.613	298.293.613	0,0%
	Pusat Bahasa (Toefl)	962.950.000	962.950.000	962.950.000	0,1%
	Kebun Percobaan Tambunan A	1.988.220.667	1.988.220.667	1.988.220.667	0,1%
	Sewa	4.813.999.306	4.813.999.306	4.813.999.306	0,3%
	Deposito	8.000.000.000	8.000.000.000	15.437.856.613	1,1%
	Jasa Giro	5.860.108.882	-	-	0,0%
	Rumah Sakit	63.627.168.093	84.716.005.829	88.711.123.670	6,3%
	Rumah Sakit Gigi dan Mulut	1.089.871.542	1.670.000.000	1.670.000.000	0,1%
	Poliklinik	143.648.000	143.648.000	143.648.000	0,0%
	Uji Dental	-	-	-	0,0%
	Apotek	112.900.800	112.900.800	112.900.800	0,0%

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2023 P	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P	Proporsi Anggaran 2024
(1)	(2)	(4)	(7)		(8)
	Intercoffee	693.354.800	693.354.800	693.354.800	0,0%
	CV USUMart	126.000.000	126.000.000	126.000.000	0,0%
	Usaha Lainnya (Denda Temuan Setoran Perjalanan Dinas, penerimaan dari hasil temuan audit)	4.483.071.216	4.483.071.216	7.075.700.000	0,5%
16	APBD	2.500.000.000	-	2.500.000.000	0,2%
17	Pinjaman	-	-	-	0,0%
18	Saldo Kas	249.113.179.230	126.766.806.025	196.058.585.949	13,9%
TOTAL		1.311.184.069.786	1.395.843.264.269	1.406.162.831.281	100%

Kebijakan/Program yang Dilakukan dalam Rangka Mencapai Target IKU

Dalam rangka mencapai target IKU secara keseluruhan maka percepatan dan akselerasi program kerja dilakukan dengan menjalankan kelembagaan dan tata kelola yang adaptif. Pengembangan strategis USU dalam menysasar target IKU untuk peningkatan capaian mahasiswa agar dapat langsung bekerja, melanjutkan studi serta berwirausaha (IKU 1) dilaksanakan oleh Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) melalui penguatan kurikulum program studi. Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM serta meningkatkan prestasi mahasiswa ditingkat lokal dan internasional (IKU 2) maka Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian berkolaboratif untuk melaksanakan pencapaian IKU 2. Terkait jumlah Dosen berkegiatan Tridarma di luar Kampus (IKU 3), Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi (IKU 4) maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) hadir dengan program Equity dengan melakukan pengembangan reputasi bidang ilmu dan Biro Sumber Daya Manusia menganggarkan dana agar dosen/tenaga kependidikan dapat mengikuti sertifikasi kompetensi.

Dalam meningkatkan jumlah karya ilmiah dan produk inovasi yang mendapat rekognisi internasional dan nasional dan dapat diterapkan oleh masyarakat (IKU 5) maka Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI) dan Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI) bekerjasama dalam meningkatkan pencapaian IKU 5. Menjalin kolaborasi antara Program Studi di lingkungan USU dengan mitra kelas dunia (IKU 6) bertujuan untuk memberikan manfaat bagi Program Studi dalam menghasilkan program pembelajaran bermutu tinggi maka Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) dan Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP) hadir dengan memfasilitasi kegiatan kerjasama ini. Dalam mendukung kelas kolaboratif dan partisipatif (IKU 7), Direktorat Pengembangan

Pendidikan, Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran (LINKUP), dan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global (DIKG) bersama-sama dalam menghadirkan Kelas Partisipatif dan Kolaboratif melalui metode pembelajaran berbasis *Case Method* dan *Project-Based Learning*.

Program Studi diharapkan mampu meraih akreditasi/sertifikasi internasional (IKU 8) maka Badan Penjaminan Mutu, Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global berkolaborasi untuk mewujudkan pencapaian ini melalui program pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional, peningkatan kualitas pendidikan dan pendampingan menyiapkan media pembelajaran kelas internasional. Penguatan internasionalisasi Universitas Sumatera Utara dilaksanakan melalui program *Enhancing Quality Education for International University Recognition (Equity)* di antaranya kegiatan *international mobility student and staff*, membangun jejaring konsorsium internasional, pelaksanaan *sabbatical leave, fellowship*, penelitian kolaboratif, dan penguatan kurikulum internasional.

Melalui berbagai kegiatan yang telah dijabarkan di atas maka beberapa *highlight output* kegiatan sebagai indikator kinerja kegiatan tridarma USU untuk tahun anggaran 2024 dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 6000 mahasiswa ditargetkan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan MBKM USU;
- b. Sebanyak 75 kelas internasional akan diselenggarakan di berbagai Prodi pada jenjang pendidikan sarjana;
- c. Penyelenggaraan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) sebagai bagian dari kegiatan MBKM akan diselenggarakan sebanyak 8400 SKS;
- d. Terdapat 50 desa menjadi mitra KKN-Tematik (KKN-T) USU dalam rangka mensukseskan MBKM USU melalui program KKN-T;
- e. Pemberian bantuan kepada 350 judul proposal program kreativitas mahasiswa;
- f. Pendanaan untuk 12 kelompok mahasiswa untuk mengikuti kompetisi ON MIPA PT/ KN MIPA PT Tingkat Universitas dan 15 kelompok mahasiswa untuk mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional;
- g. Pembiayaan untuk 40 proposal mahasiswa untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan terpadu pengurus ORMAWA;
- h. Bantuan mahasiswa mengikuti kompetisi Internasional Indonesia Malaysia Thailand *Growth Triangle* (IMT-GT) Varsity Carnival untuk 6 kelompok mahasiswa;

- i. Pemberian dukungan pendanaan kepada 25 kelompok mahasiswa untuk mengikuti USU *Pitching Competition*;
- j. Pemberian bantuan kepada 20 judul artikel ilmiah dan 100 judul pada 8 bidang program PKM pada kelompok mahasiswa untuk mengikuti Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);
- k. Dalam rangka meningkatkan mutu *tracer study* maka akan dilakukan peningkatan kapasitas sebanyak 228 orang operator *tracer study*;
- l. Pendanaan untuk program Equity, yaitu Persiapan Akreditasi Internasional, *visiting professor*, Erasmus+, USAID dan SDGs di lingkungan USU, rekognisi *Branding* USU di tingkat global, Pertukaran Mahasiswa (*Inbound/Outbound*), pengembangan klaster keilmuan dan PUI, Pengembangan Reputasi Bidang Ilmu Berbasis *Fellowship (Postdoctoral)*, Pengembangan Prototipe/Hilirisasi, Konferensi Internasional Bereputasi, *International Mobility Staff* sebanyak 25 orang, 100 judul skim Penelitian Kolaborasi Unggulan Universitas (PKUU), pelaksanaan 25 *Internasional Summer Course*, pendanaan *sabbatical leave* untuk 3 dosen dan pelaksanaan IISMA untuk 30 orang mahasiswa;
- m. Terdapat 21 prodi akan diakreditasi ditingkat internasional dan 46 prodi akan mengikuti berbagai jenis kegiatan akreditasi di tingkat nasional;
- n. Pelaksanaan Siklus 17 SPMI bagi GJM dan GKM di lingkungan USU;
- o. Bantuan Pelaksanaan Konferensi Internasional untuk 10 judul, Diseminasi Konferensi Ilmiah Internasional untuk 170 judul, Pengelolaan Jurnal USU sebanyak; 28 judul jurnal dan Indeksasi Jurnal Menuju Scopus untuk 2 judul;
- p. Melakukan registrasi 4 judul paten internasional, 150 judul paten nasional, 5 judul paten luar negeri, 382 judul HKI lainnya;
- q. Hibah Produk Inovasi Yang Siap Dikomersialisasi untuk 6 produk dan melakukan Pendampingan Peserta Ekspo KMI Tingkat Nasional/ workshop pengembangan inovasi;
- r. Pelaksanaan *bootcamp* penulisan publikasi ilmiah internasional untuk 49 mahasiswa pascasarjana dan 121 dosen;
- s. Pemberian insentif untuk publikasi ilmiah internasional dan kegiatan promosi USU pada Media QS;
- t. Biaya Pelaksanaan *Surveillance* Akreditasi Internasional Pelaksanaan Akreditasi ISO 17025 (Laboratorium);
- u. Pengadaan Peralatan Laboratorium Prodi S1 Teknik Elektro, teknik industri (Akreditasi Internasional GA IABEE);

- v. Pengadaan Peralatan dan Mesin Pengadaan Sarana Laboratorium dan Peralatan Digital pendukung Pembelajaran.

D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana

Pada Tahun Anggaran 2024, USU merencanakan sejumlah kegiatan pengembangan sarana dan prasarana (sarpras) yang bersumber dari pendanaan BPPTNBH, dan Non PNBP USU TA 2024. Beberapa kegiatan merupakan pembelanjaan modal peralatan dan mesin, dan pembelanjaan modal gedung dan bangunan, termasuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi karena perubahan bentuk, penambahan manfaat dan umur sarana dan prasarana. Perencanaan untuk kegiatan pengembangan universitas mengikuti Renstra USU 2020-2024 dan untuk mencapai target kinerja USU 2024. Kegiatan pengembangan universitas yang direncanakan untuk TA 2024 ini merupakan kegiatan investasi yang penting untuk dilaksanakan untuk mendukung seluruh kegiatan akreditasi nasional dan internasional Prodi di lingkungan USU dan kegiatan internasionalisasi akademik USU. Dalam mencapai target akreditasi internasional dan USU memperoleh insentif pencapaian Indikator Kinerja Utama PTN, USU melakukan penyesuaian untuk penganggaran sarana dan prasarananya pada RKA-P TA 2024 ini. Rincian kegiatan pengembangan sarana dan prasarana USU berdasarkan jenis pembiayaannya dapat dilihat pada tabel berikut. Adapun rincian pembangunan sarana dan prasarana 2024 berdasarkan jenis pembiayaannya disajikan pada Lampiran RKA-P TA 2024 ini.

Tabel 17. Rencana Pembangunan dan Pengadaan Sarana Prasarana TA. 2024

No	Sarana / Prasarana	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akreditasi Internasional	6.075.000.000	12.071.409.736
2	Akreditasi Nasional		300.000.000
3	Layanan Lab Uji/Terpadu (Suplemen)	109.200.000	241.500.000
4	Layanan Rumah Sakit Pendidikan (Suplemen)	1.649.216.410	3.545.019.520
5	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang Dikapitalisasi	53.314.269.882	63.154.782.193
6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang Dikapitalisasi	1.269.096.400	748.670.718
7	Pengadaan Aset Lainnya untuk Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi	1.152.189.800	1.315.092.200
8	Pengadaan Gedung dan Bangunan	711.172.960	36.173.034.570
9	Pengadaan Peralatan dan Mesin	113.882.478.300	108.316.009.101

No	Sarana / Prasarana	Anggaran 2024	Anggaran 2024 P
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Pengembangan Kapasitas Program Studi Berstandar Internasional	2.240.000.000	2.802.190.409
11	Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri (Suplemen)	152.526.000	35.177.500
12	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)		1.733.715.700
Jumlah		180.555.149.752	230.436.601.647

E. Kajian Risiko

Dalam implementasi anggaran yang tertuang dalam RKA-P USU Tahun 2024, sejumlah risiko dapat terjadi. Untuk itu, perlu dilakukan pemetaan/kajian risiko yang dapat terjadi yang perlu diantisipasi agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pada tabel berikut ini telah dipetakan level risiko yang dapat terjadi, dan kemudian disusun langkah-langkah penanganan risiko tersebut agar seluruh target IKU yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Tabel 18. Kajian Risiko Pada RKA-P USU TA. 2024

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Rendahnya partisipasi lulusan dalam mengisi <i>tracer study</i>	rendah	Pengembangan sistem informasi dan layanan informasi kegiatan pelayanan mahasiswa serta mengimplementasikan <i>grand design</i> sistem informasi di lingkungan Universitas Sumatera Utara
2		Lulusan yang mengisi <i>tracer study</i> tidak memenuhi kriteria lulusan yang cepat mendapat pekerjaan, diatas UMR yang ditetapkan, menjadi wiraswasta atau melanjutkan kuliah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	tinggi	Menyelenggarakan <i>Big Idea Competition Student Entrepreneurship Center</i> untuk meningkatkan jumlah wiraswasta muda dan meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui fasilitas program magang MBKM/PMMB.
3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti MBKM	menengah	Melakukan sosialisasi kegiatan Kampus Merdeka
4		Konversi mata kuliah yang tidak mudah dalam memenuhi persyaratan MBKM	menengah	Mengadakan pelatihan dosen penggerak Merdeka Belajar Kampus Merdeka

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
5		Jumlah prestasi mahasiswa secara nasional dan internasional tidak mencapai target yang diharapkan	menengah	Menyelenggarakan Program Kreativitas Mahasiswa menuju Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM tingkat nasional
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	Keterlibatan dosen dalam melaksanakan kegiatan <i>Tridarma</i> di luar kampus belum meningkat pertumbuhannya	rendah	Menyelenggarakan skema penelitian yang lintas instansi/universitas
7	membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Belum banyak dosen yang terlibat sebagai praktisi di dunia industri	rendah	Mendorong implementasi kerjasama prodi dalam bentuk penyediaan tenaga konsultasi di dunia industri
8		Keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi di kancah nasional/internasional tidak meningkat	rendah	Memfasilitasi dosen menjadi pembimbing UKM
9	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Jumlah dosen dalam meningkatkan kompetensi masih stagnan	rendah	Mendorong dosen untuk meraih sertifikat profesi baik yang dikelola secara internal atau yang diselenggarakan oleh mitra industri/instansi luar kampus
10		Rekrutmen dosen dari kalangan praktisi industri dan dunia usaha belum maksimal	menengah	Melakukan pengadaan dosen dari dunia industri dengan spesifikasi teknis tertentu
11	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	Pencapaian target jumlah paten nasional/ internasional belum tinggi	tinggi	Menyelenggarakan pengembangan Pusat Unggulan IPTEK
12		Karya inovasi yang memenuhi nilai komersialisasi tidak banyak	tinggi	Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan <i>Matching Fund</i> Kedaulatan Indonesia dalam Reka Cipta (Kedaireka)
13	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Kerjasama prodi dan mitra universitas sebatas implementasi MoA kegiatan akademik lokal dan belum menyasar reputasi internasional prodi terkait	menengah	Internasionalisasi akademik melalui kegiatan <i>Internasional Summer Course</i> dan <i>International Community Service</i>

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
14	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Jumlah Mata Kuliah yang diselenggarakan untuk memecahkan kasus masih terbatas pada ruang lingkup local	rendah	Melakukan restrukturisasi kurikulum bekerjasama dengan industri dalam penerapan <i>case method</i> dan <i>project-based learning</i>
15	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah prodi yang meraih akreditasi internasional belum bertambah	menengah	Menyediakan anggaran dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang berstandar internasional

F. Proyeksi Arus Kas

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara pada Bagian Kedua tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Pasal 68, bahwa RKAT USU merupakan penjabaran dari Rencana Strategis yang paling sedikit memuat:

- a. Rencana Kerja USU;
- b. Anggaran USU; dan
- c. Proyeksi Keuangan Pokok.

Berdasarkan hal tersebut, maka disampaikan proyeksi arus kas, proyeksi posisi keuangan, dan proyeksi aktivitas USU Periode 2024 dalam RKA-P USU TA. 2024 seperti ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Proyeksi Arus Kas USU Periode 2023 dan 2024

No	Uraian	Proyeksi 2024	Audited 2023
I	Saldo Awal	473.480.393.503	722.043.372.264
II	Penerimaan		
	Non Penerimaan Negara Bukan Pajak	850.179.510.486	755.135.101.383
	Penerimaan Kas dari APBN	459.924.734.846	389.666.307.589
	Penerimaan Dana Titipan	54.985.783.909	54.985.783.909
	Jumlah	1.365.090.029.241	1.199.787.192.881
III	Pengeluaran		
	Pengeluaran Kas Untuk Beban Operasional	1.175.726.229.634	1.028.996.382.678
	Pembelian/ Perolehan / investasi	230.436.601.647	362.571.681.621
	Pengeluaran Kas untuk dana Titipan	54.985.783.909	56.782.107.343,00
	Jumlah	1.461.148.615.190	1.448.350.171.642
	Kenaikan Bersih pada Kas (JLH II - JLH III)	(96.058.585.949)	(248.562.978.761)
	Kas dan setara Kas Akhir Tahun (Saldo Awal + Kenaikan Bersih pada Kas)	377.421.807.554	473.480.393.503

Tabel 20. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2023 dan 2024

ASET	Catatan	Proyeksi 2024	Audited 2023
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	XX.A	377.421.807.554	473.480.393.503
Persediaan	XX.B	16.695.891.118	15.828.214.495
Piutang Lain-lain	XX.D	2.514.831.000	310.036.642
Piutang Usaha	XX.C	13.760.600.000	19.450.353.011
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		1.233.205.480	1.233.205.480
Investasi Jangka Pendek		0	100.000.000.000
Jumlah Aset Lancar		411.626.335.152	610.302.203.131
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku	XX.E	1.506.907.677.315	1.374.830.189.598
Investasi		1.400.000.000	1.400.000.000
Aset Tak Berwujud		13.850.300.000	8.482.797.096
Aset Pajak Tangguhan		-	-
Aset Lainnya		9.258.261.490	9.258.261.490
Nilai Buku		1.531.416.238.805	1.393.971.248.184
Jumlah Aset		1.943.042.573.957	2.004.273.451.315
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			

ASET	Catatan	Proyeksi 2024	Audited 2023
Pendapatan Diterima Dimuka	XX.G	1.770.297.155	1.019.546.505
Utang Kerjasama	XX.H	-	-
Utang Pajak		15.873.351.082,00	15.873.351.082
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX.I	49.723.161.045	48.202.734.511
Uang Titipan	XX.J	20.631.584.293	26.900.285.877
Liabilitas Manfaat Karyawan		15.225.142.000	14.049.412.151
Jumlah Kewajiban		103.223.535.575	106.045.330.126
Aset Bersih			
Aset Bersih Tidak Terikat		1.839.819.038.382	1.898.228.121.189
Aset Bersih Terikat Temporer		-	-
Jumlah Aset Bersih	XX.K	1.839.819.038.382	1.898.228.121.189
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih		1.943.042.573.957	2.004.273.451.315

Tabel 21. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2023 dan 2024

Aset Bersih Tidak Terikat	Catatan	Proyeksi 2024	Audited 2023
Pendapatan			
	XXI		
Dana Pemerintah			
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)		242.195.237.000	223.337.633.307
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH - semua alokasi dari Ditjen Ditiristek)		133.410.650.000	110.378.461.445
Bantuan operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)		84.318.847.846	55.950.212.837
Jumlah Pendapatan Dana Pemerintah		459.924.734.846	389.666.307.589
Pendapatan Non PNBP			
Jasa Layanan Pendidikan		561.208.903.195	577.868.637.283
Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya		108.008.444.231	119.940.488.001
Hibah		5.860.108.882	2.981.367.724
Hasil Kerjasama		83.437.746.118	42.300.637.873
Pendapatan Lainnya			2.500.000.000
Jumlah Pendapatan Non PNBP		758.515.202.426	745.591.130.881
Jumlah Pendapatan		1.218.439.937.272	1.135.257.438.470
Beban			
	XXI.B		
Beban Operasional		1.175.726.229.634	1.027.666.813.212
Beban Penyusutan, Amortisasi dan beban Penyisihan Piutang		98.359.113.930	99.123.227.936
Lain-lain		2.763.576.514	2.121.263.004
Jumlah Beban (D)		1.276.848.920.078	1.128.911.304.152
Kenaikan/penurunan Aset Bersih (H) = (C - D)		(58.408.982.806)	6.346.134.318
Penyesuaian Aset Bersih (I)			
Aset Bersih awal Tahun (J)		1.898.228.021.188	1.891.881.886.870
Aset Bersih Akhir Tahun (K) = (H-I+J)		1.839.819.038.382	1.898.228.021.188

G. Informasi Lainnya

1. Rencana Inovasi

- Pengembangan alat laboratorium berstandar internasional dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan jumlah hilirisasi hasil penelitian termasuk publikasi dan sebagai sarana pendukung akreditasi internasional. Sarana dan prasarana laboratorium merupakan elemen penting yang selama ini tidak dapat dipenuhi secara masif dikarenakan keterbatasan pendanaan universitas. Penguatan alat laboratorium pada Fakultas Teknik dipilih dalam pelaksanaan program revitalisasi berdasarkan potensi kekuatan pembelajaran dan hasil penelitian para sivitas akademika dari fakultas tersebut. Dengan penguatan alat laboratorium di Fakultas Teknik nantinya dapat meningkatkan kerjasama dalam hal penelitian dan publikasi sehingga capaian universitas baik nasional maupun internasional akan semakin meningkat. Selain itu, Fakultas Teknik menjadi kekuatan USU untuk menghasilkan produk-produk dan teknologi tepat guna sejalan dengan keunggulan lokal yang dimiliki oleh Sumatera Utara.
- Digitalisasi penelitian dan pengajaran dilakukan melalui penguatan pembelajaran dengan mengefektifkan Gedung *Digital Learning Centre* yang diperuntukkan untuk seluruh kegiatan pembelajaran bagi fakultas di lingkungan USU, dimana gedung ini diperuntukkan bagi seluruh sivitas akademika universitas, maka untuk itu universitas menganggap perlu untuk segera memfungsikan gedung tersebut dengan pemenuhan fasilitas pendukung. Hal ini nantinya akan membantu pihak universitas untuk menambah inovasi pembelajaran oleh seluruh elemen sivitas akademika di USU.

2. Program Efisiensi

Enterprise Resource Planning (ERP) yang diharapkan dapat menghapus duplikasi dan redundansi data di seluruh sistem informasi USU hingga menghasilkan satu data (*one data*) saja agar penerbitan dan pengambilan kebijakan selalu didukung oleh data yang akurat (*policy based on data*). ERP juga diharapkan dapat mengakomodir seluruh proses bisnis USU baik di bidang tridarma perguruan tinggi maupun dibidang nonakademik sehingga ERP diharapkan juga mampu menghasilkan satu dasbor yang dapat digunakan pimpinan dalam percepatan pengambilan keputusan.

3. Penambahan Pegawai

a. Tenaga Pendidik

Tahun 2023 USU berhasil meningkatkan jumlah guru besar sejumlah 43 orang, Lektor Kepala sejumlah 14 orang, Lektor sejumlah 60 orang. Peningkatan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan sejumlah Dosen Tetap USU masih perlu ditingkatkan lagi khususnya pada tahun 2024. Hal ini diperlukan untuk mewujudkan peningkatan kualitas para pendidik USU dan juga meningkatkan rasio dosen terhadap mahasiswa

yang menjadi indikator penting dalam *World Class University* (WCU). Pada tahun 2024, diperkirakan USU akan menambah 128 dosen CPNS yang telah dilakukan seleksinya pada tahun 2023.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Tahun 2023, USU meningkatkan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 181 orang. Jumlah tenaga kependidikan USU Tahun 2023 sebanyak 2429 orang yang terdiri dari 642 orang PNS (26,43%), 1168 orang Non PNS (48,08%), sebanyak 619 (25,48%) orang pegawai Tidak Tetap. Pada tahun 2024, USU menambah P3K sebanyak 29 orang pada Rumah Sakit dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut USU. Untuk peningkatan kualifikasi pendidikan dan kompetensi, USU juga mendorong seluruh tenaga kependidikan untuk melanjutkan studinya ke jenjang Sarjana hingga Doktoral. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien.

4. Reputasi Akademik

Peningkatan reputasi akademik internasional USU yang direkognisi oleh berbagai Pemeringkatan Universitas Berkelas Dunia (UBD) seperti QS dan THE. Peringkat USU di QS AUR mengalami kenaikan sebanyak 100 peringkat dimana pada tahun 2021 USU menempati posisi 501 Asia dan pada tahun 2023 berada di posisi 401-450 Asia. Pada tahun 2024, USU masih berada pada posisi 401-450 Asia. Sedangkan di QS WUR, USU menempati posisi 1201-1400 sejak tahun 2021 hingga tahun 2024. Begitu juga pada pemeringkatan THE di tingkat dunia, USU sebelumnya tidak memiliki peringkat dan sejak tahun 2023 menempati peringkat 1501 ditingkat dunia dan 501-600 di tingkat Asia. Sementara, tiga bidang keunggulan USU yang menjadi bagian dari TALENTA USU telah direkognisi THE Ranking by Subjects yaitu *Clinical and Health* pada peringkat 801+, *Physical Sciences* peringkat 801-1000, dan bidang *Engineering* pada peringkat 1001+ dunia.

BAB III PENUTUP

RKA-P USU TA. 2024 ini disusun berdasarkan Renstra USU Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama PTN yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek RI dengan kebijakan percepatan dan akselerasi pencapaian target telah dirumuskan oleh Rektor USU 2021-2026 dalam 6 program prioritas kelembagaan dan tata kelola yang adaptif hingga kebijakan kerjasama. Proses penyusunan kegiatan dan anggaran satuan kerja yang mengacu pada program prioritas tersebut dilakukan melalui kegiatan pendampingan yang berlangsung selama satu bulan secara bertahap dimulai dengan pendampingan penyusunan kegiatan rutin dan dilanjutkan dengan penyusunan kegiatan pengembangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja USU berdasarkan IKU yang telah ditetapkan. Melalui pendampingan ini juga dapat dilakukan efisiensi anggaran dimana honor terkait kegiatan dapat diperkecil pada RKA-P USU TA. 2024.

Untuk pembiayaan kegiatan di lingkungan USU pada RKA-P TA. 2024 total anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp1.406.162.831.281,-. Sumber pembiayaan RKA-P USU TA. 2024 ini diproyeksikan berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTN-BH, DAPT dan anggaran dari Direktorat di lingkungan Kemendikbudristek sebesar Rp459.924.734.846,- serta dana NonPNBP yang didalamnya termasuk Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Kekayaan PTN-BH dengan total pendapatan sebesar Rp946.238.096.435,-. Alokasi belanja dari seluruh sumber pembiayaan di atas digunakan untuk kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya terkait perbaikan sarana dan prasarana, kegiatan MBKM dan akreditasi nasional serta internasional di bidang pendidikan, peningkatan reputasi akademik melalui hilirisasi hasil penelitian ditingkat internasional dan memperkuat masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tentunya dalam pengelolaan seluruh kegiatan ini beserta anggaran pembiayaannya, terdapat risiko kegagalan penyelenggaraan atau tidak tercapainya target kinerja walaupun beberapa kegiatan tersebut telah diselenggarakan dengan baik seperti dinyatakan dalam analisis risiko yang disajikan dalam RKA-P USU TA. 2024 ini. Untuk itu USU membentuk dan memberdayakan Badan Evaluasi Program Prioritas untuk memonitor implementasi dan hasil yang dicapai melalui kegiatan pengukuran realisasi IKU secara berkala. USU juga memberdayakan Badan Penjaminan Mutu untuk mengukur kinerja akademik dan Badan Pengawas Internal sebagai pengawas akuntabilitas anggaran yang dikelola oleh masing-masing satuan kerja di lingkungan USU. Dengan perencanaan yang matang dan kegiatan monitoring serta evaluasi yang baik maka RKA-P USU TA. 2024 yang telah disusun ini menjadi pedoman operasional percepatan

capaian IKU dan internasionalisasi USU untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara yang telah memasuki tahun ke-5 Renstra Universitas Sumatera Utara tahun 2020-2024.

LAMPIRAN

Rincian Kerja dan Anggaran Perubahan USU Tahun 2024

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)				242.195.237.000
I	GAJI DAN TUNJANGAN PNS				
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				242.195.237.000
	Gaji Dan Tunjangan Dosen PNS		1 Tahun	79.513.067.928	79.513.067.928
	Tunjangan Jabatan Akademik		1 Tahun	17.263.565.000	17.263.565.000
	Tunjangan Profesi		1 Tahun	58.183.739.480	58.183.739.480
	Tunjangan Kehormatan Guru Besar		1 Tahun	23.476.932.000	23.476.932.000
	Uang Makan Dosen PNS		1 Tahun	10.394.330.240	10.394.330.240
	Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan PNS		1 Tahun	44.726.100.710	44.726.100.710
	Uang Makan Tenaga Kependidikan PNS		1 Tahun	5.846.810.760	5.846.810.760
	Tunjangan Struktural		1 Tahun	204.920.000	204.920.000
	Gaji Dan Tunjangan PPPK		1 Tahun	2.585.770.882	2.585.770.882
	BPPTNBH				133.410.650.000
I	OPERASIONAL				
A	PENDIDIKAN				31.080.000.000
	1.1 Peningkatan Kualitas Pembelajaran				
	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)		1 Tahun	9.688.200.000	9.688.200.000
	Pengadaan Peralatan Pendidikan		1 Tahun	6.000.000.000	6.000.000.000
	1.2. Langganan Daya dan Jasa				
	Bandwidth Internet		1 Tahun	10.700.000.000	10.700.000.000
	Langganan Air		1 Tahun	2.691.800.000	2.691.800.000
	Bandwidth Listrik		1 Tahun	2.000.000.000	2.000.000.000
II	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS				94.755.650.000
	Belanja Gaji dan Tunjangan				
	Honorarium Tenaga Kependidikan Tetap dan Tidak Tetap Non PNS		1 Tahun	85.211.300.000	85.211.300.000
	Uang Makan		1 Tahun	9.544.350.000	9.544.350.000
B	PENGEMBANGAN				

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah				7.575.000.000
	Alokasi Penghargaan Capaian IKU		1 Tahun	6.075.000.000	6.075.000.000
	Pendanaan Matching Fund (Kedaireka)		1 Tahun	-	-
	Manajemen Pendampingan Program Revitalisasi PTN 2024		1 Tahun	1.500.000.000	1.500.000.000
	ALOKASI PENDANAAN DARI INSTITUSI LAIN				84.318.847.846
A	PENDIDIKAN				
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran				
	1. Pelaksanaan perkuliahan				
	1.1. Perkuliahan				2.498.971.790
	Program Kompetisi Kampus Merdeka		1 Tahun	2.498.971.790	2.498.971.790
	1.2. Pengadaan Peralatan dan Mesin				55.419.151.000
	Sarana Laboratorium dan Peralatan Digital Pendukung Pembelajaran		1 Tahun	55.419.151.000	55.419.151.000
	1.3. Penelitian & Pengabdian Masyarakat				26.400.725.056
	Penelitian		1 Tahun	682.772.180	682.772.180
	Pengabdian Kepada Masyarakat		1 Tahun	108.297.000	108.297.000
	Dana Abadi Perguruan Tinggi (Internasionalisasi)		1 Tahun	25.609.655.876	25.609.655.876
	SELAIN APBN				946.238.096.435
I	OPERASIONAL				
A	PENDIDIKAN				226.219.186.480
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran				
	1. Penerimaan dan Penguatan Kapasitas Mahasiswa Baru				12.337.741.711
	1.1. Seleksi dan Penerimaan Mahasiswa Baru				2.846.801.000
	Seleksi Penerimaan Mahasiswa		1 Tahun	273.846.000	273.846.000
	Pemeriksaan Kesehatan		1 Tahun	2.572.955.000	2.572.955.000
	1.2. Penguatan Kapasitas Mahasiswa Baru				9.490.940.711
	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)		1 Tahun	1.485.330.711	1.485.330.711
	Matrikulasi/Semester Antara/Seleksi Penerimaan Mahasiswa/Psikotes (Suplemen)		1 Tahun	8.005.610.000	8.005.610.000
	2. Pelaksanaan perkuliahan				132.032.606.243
	2.1. Perkuliahan				110.545.730.020
	Remunerasi Dosen		1 Tahun	65.532.801.124	65.532.801.124

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Insentif Membimbing/Menguji		1 Tahun	44.028.701.850	44.028.701.850
	Internasionalisasi Inbound/Outbound		1 Tahun	587.047.046	587.047.046
	Adaptasi Tridharma Dosen Asing		1 Tahun	397.180.000	397.180.000
	2.2. Perkuliahan Di Luar Kampus				1.523.697.600
	Kuliah Kerja Nyata (KKN)		1 Tahun	1.352.067.600	1.352.067.600
	Praktek Kerja Lapangan (PKL)		1 Tahun	171.630.000	171.630.000
	2.3. Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Kemahasiswaan				19.963.178.623
	Organisasi dan Pengembangan Kemahasiswaan		1 Tahun	11.286.157.106	11.286.157.106
	FGD/Workshop/Sosialisasi/Seminar/Kuliah Umum di Lingkungan USU		1 Tahun	7.815.235.517	7.815.235.517
	Pameran/Expo/Business Gathering/Festival		1 Tahun	486.266.000	486.266.000
	Pengukuhan/Pelantikan Profesi (Suplemen)		1 Tahun	375.520.000	375.520.000
	3. Penelitian & Pengabdian Masyarakat				61.904.971.261
	3.1. Penelitian				26.093.453.295
	Konferensi Nasional		1 Tahun	97.521.125	97.521.125
	Konferensi Internasional		1 Tahun	391.187.800	391.187.800
	Penelitian Unggul Bidang TALENTA		1 Tahun	25.604.744.370	25.604.744.370
	3.2.Pengabdian Kepada Masyarakat				10.312.514.500
	Pengabdian Kepada Masyarakat		1 Tahun	10.312.514.500	10.312.514.500
	3.3.Pengembangan Riset Inovasi				816.498.150
	Peningkatan Penelitian dan Kualitas Kelompok Keilmuan dan Lintas Disiplin Ilmu		1 Tahun	816.498.150	816.498.150
	3.4Karya Ilmiah dan HKI				24.620.755.316
	Hak Kekayaan Intelektual		1 Tahun	791.900.000	791.900.000
	Publikasi Ilmiah tingkat Nasional		1 Tahun	296.092.006	296.092.006
	Publikasi Ilmiah tingkat Internasional		1 Tahun	23.532.763.310	23.532.763.310
	3.5Bantuan Pendanaan Penelitian/Riset Dalam Rangka Pengembangan Calon Perusahaan Berbasis Teknologi (Startup) di Perguruan Tinggi				61.750.000
	Pendaftaran Jurnal/Konferensi/Seminar/Lokakarya/Kongres/Kaji Etik (Suplemen)		1 Tahun	61.750.000	61.750.000
	4. Langganan Daya dan Jasa				19.743.867.265
	Langganan Daya dan Jasa		1 Tahun	19.743.867.265	19.743.867.265
B	KERUMAHTANGGAAN				260.992.288.090
	Biaya Operasional Kegiatan		1 Tahun	50.500.266.700	50.500.266.700
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang tidak dikapitalisasi		1 Tahun	23.298.181.611	23.298.181.611
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang tidak dikapitalisasi		1 Tahun	32.732.099.441	32.732.099.441

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Rekrutmen, Pengangkatan dan Pengembangan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan		1 Tahun	553.050.000	553.050.000
	Kajian dan Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola		1 Tahun	4.124.545.004	4.124.545.004
	Penghargaan (Reward)		1 Tahun	6.807.951.500	6.807.951.500
	Peningkatan Kesejahteraan		1 Tahun	1.597.164.302	1.597.164.302
	Pengujian Alat dan Bahan		1 Tahun	113.520.000	113.520.000
	Kerjasama dengan Mitra Nasional		1 Tahun	2.303.081.229	2.303.081.229
	Kerjasama dengan Mitra Internasional		1 Tahun	1.380.658.082	1.380.658.082
	Studi Banding (Benchmarking)/Kunjungan Kerja		1 Tahun	6.716.065.151	6.716.065.151
	Pengembangan Kapasitas Organisasi dan SDM dalam Asosiasi/Organisasi/Konsorsium		1 Tahun	-	-
	Pengembalian Dana Layanan Pendidikan/Kesehatan/Kerjasama/Beasiswa		1 Tahun	4.844.653.371	4.844.653.371
	Kerjasama Operasional (KSO)		1 Tahun	-	-
	Penyusunan, Sosialisasi dan Reviu Peraturan/Panduan/Laporan/Dokumen		1 Tahun	10.121.886.200	10.121.886.200
	Bimbingan Teknis/Pendampingan/Pelatihan/Sertifikasi Kelembagaan		1 Tahun	976.306.460	976.306.460
	Promosi/Branding Reputasi Akademik USU		1 Tahun	10.156.316.993	10.156.316.993
	Dies Natalis/Perayaan Hari Besar		1 Tahun	1.709.619.942	1.709.619.942
	Kegiatan Dies Natalis (Suplemen)		1 Tahun	66.630.000	66.630.000
	Layanan Terpadu dan Pelayanan Prima		1 Tahun	269.445.700	269.445.700
	Pengadaan Layanan Daya dan Jasa		1 Tahun	7.867.028.344	7.867.028.344
	Pengadaan Layanan Jasa Profesi dan Konsultansi		1 Tahun	1.563.699.004	1.563.699.004
	Perizinan Operasional/Keanggotaan Organisasi		1 Tahun	904.055.386	904.055.386
	Layanan Lab Uji/Terpadu (Suplemen)		1 Tahun	1.108.620.000	1.108.620.000
	Layanan Rumah Sakit Pendidikan		1 Tahun	90.314.493.670	90.314.493.670
	Layanan Pusat Bahasa (Suplemen)		1 Tahun	962.950.000	962.950.000
II	BIAYA DOSEN NON PNS				28.180.163.987
	Belanja Gaji dan Tunjangan				
	Honorarium Dosen Tetap dan Tidak Tetap Non PNS		1 Tahun	20.846.693.363	20.846.693.363
	Uang Makan Dosen Tetap Non PNS		1 Tahun	1.877.000.000	1.877.000.000
	BPJS		1 Tahun	5.456.470.624	5.456.470.624
III	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN				116.606.797.041

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Remun Tenaga Kependidikan Non PNS		1 Tahun	31.273.669.623	31.273.669.623
	Remunerasi Manajerial		1 Tahun	85.333.127.418	85.333.127.418
IV	INVESTASI				143.525.876.452
	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang dikapitalisasi		1 Tahun	63.154.782.193	63.154.782.193
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin yang dikapitalisasi		1 Tahun	748.670.718	748.670.718
	Pengadaan Aset Lainnya untuk Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi		1 Tahun	1.315.092.200	1.315.092.200
	Pengadaan Gedung dan Bangunan		1 Tahun	36.173.034.570	36.173.034.570
	Pengadaan Peralatan dan Mesin		1 Tahun	42.134.296.771	42.134.296.771
V	PENGEMBANGAN				67.488.231.184
	Belanja Mahasiswa				2.436.552.475
	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)		1 Tahun	2.436.552.475	2.436.552.475
	Student Independent Learning (SIL)		1 Tahun	-	-
	Prestasi Mahasiswa dan Kealumnian				3.125.920.340
	Kompetisi/Perlombaan/Kejuaraan Tingkat Internasional		1 Tahun	228.250.000	228.250.000
	Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)		1 Tahun	362.071.000	362.071.000
	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)		1 Tahun	880.312.985	880.312.985
	Kompetisi/Perlombaan/Kejuaraan Tingkat Nasional		1 Tahun	1.005.628.469	1.005.628.469
	Tracer Study		1 Tahun	189.765.000	189.765.000
	Hubungan Kealumnian		1 Tahun	459.892.886	459.892.886
	Pengembangan Pendidikan				
	Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi		1 Tahun	-	-
	Digitalisasi Kegiatan Tridharma		1 Tahun	-	-
	Penjaminan Mutu				1.923.990.000
	Pelaksanaan Penetapan Kompetensi/Keahlian		1 Tahun	1.923.990.000	1.923.990.000
	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran				1.018.319.955
	Pengembangan Pembelajaran Berbasis e-learning (MOOC)/PBL dan Case Method		1 Tahun	600.157.309	600.157.309
	Penyusunan/Revisi Kurikulum Prodi Berdasarkan SN DIKTI dan OBE		1 Tahun	418.162.646	418.162.646
	Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTN BH				19.390.729.726

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Peningkatan Kompetensi/Bimbingan Teknis/Pendampingan/Pelatihan/Lokakarya/ToT/Sertifikasi SDM							1 Tahun	19.390.729.726	19.390.729.726
	Pelatihan Sivitas Akademika/Tenaga Kependidikan/Tenaga Profesional/Tenaga Kesehatan Non USU (Suplemen)							1 Tahun	-	-
	Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah									22.500.585.631
	Akreditasi Nasional dan Internasional							1 Tahun	21.799.585.631	21.799.585.631
	Pemeringkatan Nasional dan Internasional							1 Tahun	701.000.000	701.000.000
	Digitalisasi Kampus									8.296.634.973
	Pembuatan dan Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Tridharma							1 Tahun	2.273.519.797	2.273.519.797
	Pembuatan dan Pengembangan Sistem Informasi Dukungan Manajemen							1 Tahun	1.879.715.000	1.879.715.000
	Pembuatan dan Pengembangan Website							1 Tahun	446.450.000	446.450.000
	Pemutakhiran Pangkalan Data/Digitalisasi Kegiatan Tridharma							1 Tahun	143.150.000	143.150.000
	Pengelolaan Sistem Informasi							1 Tahun	3.553.800.176	3.553.800.176
	Pengembangan Organisasi dan Tata Kelola									8.795.498.084
	Pengembangan Kapasitas Program Studi Berstandar Internasional							1 Tahun	4.953.910.409	4.953.910.409
	Review/Sinkronisasi/Audit/Monitoring/Evaluasi Kegiatan dan Dokumen							1 Tahun	3.780.587.675	3.780.587.675
	Pelayanan Advokasi dan Hukum							1 Tahun	61.000.000	61.000.000
	Internasionalisasi								-	-
	Pelaksanaan Kegiatan Akademik Bertaraf Internasional								-	-
	Transformation Towards the Ultimate								-	-
VI	BIAYA KERJASAMA									103.425.553.201
	Kerjasama Institusi/Kerjasama Penelitian/Kerjasama Industri (Suplemen)							1 Tahun	103.425.553.201	103.425.553.201
TOTAL										1.406.162.831.281